

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Fajriyah Darmayanti
NIM. 1911040104



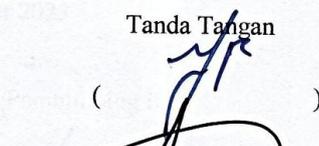
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

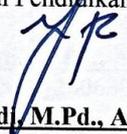
**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Bina Bangsa Getsempena

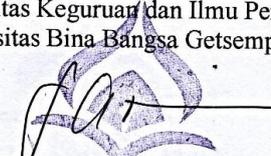
Banda Aceh, 12 Desember 2023

		Tanda Tangan
Pembimbing I	: <u>Irwandi, M.Pd., AIFO</u> NIDN. 0126068005	()
Pembimbing II	: <u>Zulheri Is, M.Pd</u> NIDN. 1302108903	()
Penguji I	: <u>Dr. Rita Novita, M.Pd</u> NIDN. 0101118701	()
Penguji II	: <u>Salbani, M.Pd</u> NIDN. 1317038401	()

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

LEMBARAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 12 Desember 2023

Pembimbing I,


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

Pembimbing II,


Zulheri Is, M.Pd
NIDN. 1302108903

Menyeujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Fajriyah Darmayanti
NIM : 1911040104
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

- Banda Aceh, 12 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,



- Fajriyah Darmayanti
• NIM. 1911040104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga.

Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya.

Sesungguhnya, Allah telah membuat ketentuan bagi tiap sesuatu.”

(QS. Ath-Thalaq, 2-3)

“Lihatlah apa yang di katakan, jangan melihat siapa yang mengatakan.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.”

(Fajriyah Darmayanti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Engkau telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang tuaku tercinta terkasih tersayang Ayahanda Darmawan dan Ibunda Riswati. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.

Sahabat-sahabatku seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2019 Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah teman berbagi rasa dalam suka, duka dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Fajriyah Darmayanti. 2023. Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Irwandi, M.Pd., AIFO. Pembimbing II. Zulheri Is, M.Pd.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu. Selama ini belum diketahuinya minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti seberapa besar minat siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 110 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dengan alternatif jawaban skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dengan menghitung rata-rata dan menghitung persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh maka dapat diambil simpulan bahwa minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16% dan minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%. Maka secara keseluruhan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Olahraga, SMA Negeri 5 Banda Aceh

ABSTRACT

Fajriyah Darmayanti. 2023. Students' Interest in Participating in Extracurricular Sports Activities at SMA Negeri 5 Banda Aceh. Thesis. Physical Education Study Program. University Bina Bangsa Getsempena University. Supervisor I. Irwandi, M.Pd.,AIFO. Supervisor II. Zulheri Is, M.Pd.

Interest is defined as a feeling of preference and interest in something. So far, it is not known what students' interest in taking part in extracurricular sports is. On this basis, researchers want to examine how interested SMA Negeri 5 Banda Aceh students are in participating in extracurricular sports. This research aims to find out how interested students are in taking part in extracurricular sports activities at SMA Negeri 5 Banda Aceh. The type of research used in this research is descriptive quantitative with survey methods. The population in this study were all extracurricular sports participants at SMA Negeri 5 Banda Aceh, totaling 110 students. The sampling technique is proportionate stratified random sampling, so the sample in this study was 22 students. The data collection technique used was a questionnaire with alternative Likert scale answers. The data analysis technique used is calculating averages and calculating percentages. Based on the results of research and discussion of students' interest in participating in extracurricular sports activities at SMA Negeri 5 Banda Aceh, it can be concluded that students' interest in participating in extracurricular sports activities is in the "Very High" category with a percentage of 79.16% and students' interest in extrinsic factors is in the "Very High" category with a percentage of 79.16%. in participating in extracurricular sports activities is in the "High" category with a percentage of 74.93%. So overall student interest in participating in extracurricular sports activities at SMA Negeri 5 Banda Aceh is in the "Very High" category with a percentage of 77.05%.

Key Words: Interests, Extracurricular Sports, SMA Negeri 5 Banda Aceh

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Darmawan dan Ibunda Riswati yang telah mendoakan saya serta memberi kasih sayang yang tulus, dan juga telah memberikan motivasi yang luar biasa dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ini.
3. Dr. Rita Novita, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Irwandi, M.Pd., AIFO selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan pembimbing I dan yang telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Zulheri Is, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena angkatan 2019 sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kedepannya.

Banda Aceh, 12 Desember 2023
Penyusun,

Fajriyah Darmayanti
NIM. 1911040104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Pertanyaan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Minat	6
2.1.1 Pengertian Minat	6
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	8
2.2 Hakikat Ekstrakurikuler	10
2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler	10
2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler	12
2.2.3 Ekstrakurikuler Olahraga	14
2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas	17
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.5 Kerangka Berfikir	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Variabel Penelitian	27
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 1 34
Gambar 4.2	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 2..... 35
Gambar 4.3	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 3..... 35
Gambar 4.4	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 4..... 36
Gambar 4.5	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 5..... 36
Gambar 4.6	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 6..... 37
Gambar 4.7	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 7..... 37
Gambar 4.8	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 8..... 38
Gambar 4.9	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 9..... 39
Gambar 4.10	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 10..... 39
Gambar 4.11	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 11 40
Gambar 4.12	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 12..... 40
Gambar 4.13	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 13..... 41
Gambar 4.14	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 14..... 41
Gambar 4.15	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 15..... 42
Gambar 4.16	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 16..... 43
Gambar 4.17	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 17 43
Gambar 4.18	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 18..... 44
Gambar 4.19	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 19..... 45
Gambar 4.20	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 20..... 46
Gambar 4.21	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 21 47
Gambar 4.22	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 22..... 47
Gambar 4.23	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 23..... 48
Gambar 4.24	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 24..... 48
Gambar 4.25	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 25..... 49
Gambar 4.26	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 26..... 49
Gambar 4.27	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 27 50
Gambar 4.28	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 28..... 51
Gambar 4.29	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 29..... 51

Gambar 4.30	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 30.....	52
Gambar 4.31	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 31	52
Gambar 4.32	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 32.....	53
Gambar 4.33	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 33.....	53
Gambar 4.34	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 34.....	54
Gambar 4.35	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 35.....	54
Gambar 4.36	Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 36.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh	26
Tabel 3.2 Sampel Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Anget Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	29
Tabel 3.4 Indikator Tingkat Kecemasan dibagi menjadi 4 Kategori	31
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat, Jawaban Responden dan Index %	33
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Intrinsik, Jawaban Responden dan Index %	44
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Ekstrinsik, Jawaban Responden dan Index %	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.....	64
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA N 5 Banda Aceh	65
Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Angket.....	68
Lampiran 6 Lembar Angket Penelitian.....	70
Lampiran 7 Susunan Panitia Penelitian.....	73
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya (Tilaar, 2002: 435). Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Sudjana, 2000: 22). Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui jenjang

pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah termasuk pendidikan jalur formal yang disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya”.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dalam proses pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang program pengajarannya tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya disetiap kelas. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran biasa, yang mempunyai tujuan peserta didik bisa memperdalam ilmu yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam lembaga sekolah di luar jam pembelajaran kurikulum standar.

Salah satu kegiatan didalam lembaga sekolah yang meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan adalah kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Permendikbud RI No 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa: “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

SMA Negeri 5 Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1983 yang beralamat beralamat di Jln. Hamzah Fansuri No.3, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh. Di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan jumlah guru 53 orang, siswa laki-laki 347orang dan siswa perempuan 363 orang, dan ruang belajar 20 ruang. Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Banda Aceh terdapat berbagai ekstrakurikuler yaitu seperti, KIR, PMR, PKS, paskibra, pramuka, sanggar, jurnalistik, bola basket, futsal, rohis, bola voli, sepak bola, pencak silat. Hal ini membuktikan bahwa di SMA Negeri 5 Banda Aceh telah memahami perlunya penyaluran bakat dan potensi di luar proses pembelajaran di kelas.

Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa. Ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh meliputi: (1) bola basket, (2) futsal, (3) bola voli, dan (4) pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari yang sudah ditentukan oleh sekolah di luar jam intrakurikuler, namun antara peserta didik dan pembimbing dapat mengganti hari lain sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti bahwa animo siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh cukup besar, namun kenyataan di lapangan perilaku dan sikap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan pilihannya. Peneliti menduga hal yang menyebabkan siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga antara lain: bakat siswa itu sendiri, tersedianya fasilitas olahraga yang cukup lengkap, terpengaruh ajakan teman, sarana dan prasarana dan faktor pembina ekstrakurikuler yang dianggap menarik.

Ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, apabila siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga didasarkan oleh minat disamping tersedianya guru dan sarana prasarana yang memadai, karena ekstrakurikuler olahraga yang diajarkan dapat diterima dengan baik. Dari hal tersebut timbul pemikiran dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar khususnya ekstrakurikuler olahraga dapat ditingkatkan jika minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga belum diketahui. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti seberapa besar minat siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh, sehingga dapat dijadikan patokan evaluasi latihan yang telah dilakukan selama ini.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi siswa, dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.
3. Bagi peneliti, dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh?”.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah perasaan atau rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal ataupun suatu kegiatan yang muncul dari dalam diri seseorang. Ketika seseorang melakukan suatu kegiatan maka pasti ada minat yang mendasari aktifitas tersebut. Menurut Jahja (2013: 63) minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Minat dapat dianggap sebagai respon dari tindakan yang nyata dan sadar untuk menentukan pilihan.

Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan minat akan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada saat menjalankan suatu hal. Sedangkan menurut Khairani (2013: 137) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.

Sadirman (2011: 41) menjelaskan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan

dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan. Oleh karena itu minat dianggap penting dalam pendidikan untuk dapat mengetahui perasaan yang dirasakan saat melakukan suatu aktivitas. Selanjutnya Sobur (2013: 246) mengemukakan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat pada suatu hal akan lebih mudah dan terasa menyenangkan mempelajari hal tersebut. Kegiatan atau hal yang dilakukan akan berjalan dengan baik apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan.

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara individu dengan sesuatu diluar individu tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arifah (2016: 118) minat merupakan salah satu bagian dari aspek jiwa manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung memperhatikan atau memiliki rasa senang yang besar terhadap objek tersebut. Namun jika objek tersebut tidak menimbulkan kesenangan, maka ia tidak akan tertarik pada objek tersebut. Minat merupakan suatu objek yang dapat menarik individu, tetapi objek yang dapat menarik individu tersebut haruslah bersifat menyenangkan. Minat dapat muncul dihati karena pengaruh dari luar maupun dari dalam. Apabila seseorang telah berminat dengan sesuatu bidang yang dikehendakinya, niscaya ia memiliki potensi sukses pada bidang itu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu objek tertentu. Seseorang yang berminat

pada suatu aktivitas maka akan memiliki keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat timbul karena seseorang menginginkannya dan merasa senang tanpa terbebani sehingga kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang baik.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat akan timbul bila adanya perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu hal yang dipelajari maka akan timbul rasa senang terhadap hal tersebut yang akan menjadikan timbulnya suatu minat kepada hal tersebut. Minat dalam diri seseorang tidak dapat timbul secara tiba-tiba melainkan melalui sebuah proses. Menurut Khairani (2013: 139-140) faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan diri, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. Faktor motif sosial, yaitu minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. Misalnya, seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
3. Faktor emosional, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam

kegiatan tersebut. Sebaiknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan minat seseorang. Menurut Slameto (2015: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah:

1. Faktor intern, di mana faktor jasmaniah seperti kesehatan serta cacat tubuh sedangkan faktor psikologis seperti perhatian, tertarik dan juga aktivitas.
2. Faktor ekstern, di mana faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan atau seperti faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik dan disiplin sekolah.

Kecenderungan seseorang dalam mengikuti kegiatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Siti Rahayu Handito (2012: 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya:

1. Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
2. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu dan eksteren yang berasal dari luar individu.

2.2 Hakikat Ekstrakurikuler

2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Menurut Hernawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Selanjutnya Wiyani (2013: 108) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan mengajar yang terjadi di luar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam dan di luar sekolah untuk menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menerapkan nilai-nilai, aturan agama dan norma sosial.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Selanjutnya menurut Sopiatus (2010: 98) kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.

Menurut Wibowo & Andriyani (2015: 2) kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kemudian menurut Mulyono (2008: 187) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sedangkan pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada peserta untuk mengembangkan potensi, minat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Syaiful Anam (2014: 12) bahwa kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Menurut Syaiful Anam (2014: 12) Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk:

1. Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
2. Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.
3. Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (ketrampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
4. Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggungjawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Menurut Sopiatus (2010: 98) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sifat sebagai warga negara yang baik dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Sedangkan menurut Mulyono (2008: 188) fungsi dan tujuan ekstrakurikuler adalah:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rosul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial, keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik secara verbal dan nonverbal.

Kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai tujuan agar dapat membina peserta didik dan menjadi wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat dan bakatnya. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 1 disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati, hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas peserta didik.

2.2.3 Ekstrakurikuler Olahraga

Iwan D. dalam Yandhi Hidayat (2010: 13) mengatakan bahwa ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu bentuk kegiatan untuk melakukan pembinaan secara fisik, mental, dan sosial yang diharapkan dapat mengembangkan bakat minat peserta didik ke arah yang lebih positif. Selanjutnya Menurut Wibowo & Andriyani (2015: 2) kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau

yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai prinsip-prinsip dalam penerapannya. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga di antaranya ialah: individual, pilihan, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial (Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Adapun uraiannya menurut Wibowo & Andriyani (2015: 5-6) sebagai berikut:

1. Individual

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler individual ialah kegiatan dari ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.

2. Pilihan

Pilihan merupakan prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pilihan menjadi prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebab untuk menentukan olahraga yang akan diikuti berdasarkan minat dan keinginan peserta didik dan diikuti secara sukarela peserta didik sesuai dengan pilihan peserta didik

3. Keterlibatan Aktif

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan aktif dari peserta didik. Selain itu juga menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4. Menyenangkan

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diikuti karena pilihan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang disukai dan menggembirakan bagi peserta didik.

5. Etos Kerja

Etos kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membangun semangat peserta didik untuk berlatih dengan baik untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berupa pencapaian prestasi puncak, sehingga etos kerja menjadi hal yang sangat penting.

6) Kemanfaatan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa manfaat bagi lingkungan sosial. Misalnya saat terdapat kegiatan sosial, peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga berkumpul dan membantu kegiatan tersebut secara kolektif, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Wibowo & Andriyani (2015: 2) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai tujuan agar dapat membina peserta didik dan menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan potensi, minat dan bakatnya. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 1 disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.

3. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati, hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan dapat menyalurkan bakat dan potensi siswa pada cabang olahraga tertentu.

2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas

Karakteristik siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk dalam fase remaja. Peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya berada pada rentang usia 15/16-18 tahun, dalam konteks psikologi perkembangan individu berada pada fase remaja akhir (*late adolescent*). Karakteristik remaja pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sudah mulai masuk pada hubungan teman sebaya, dalam arti remaja harus sudah mengembangkan interaksi sosial yang lebih luas dengan teman sebaya (Makmun, 2009: 130). Selanjutnya menurut Sarwono (2016: 74) perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri pada fase remaja akhir (*late adolescent*) yaitu:

1. Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
2. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.

3. Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
4. Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya dan masyarakat umum

Menurut Desmita (2010: 37) masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan desawa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Menurut Sukintaka yang dalam Anwar (2012: 22-23), karakter anak SMA yang berumur 16-19 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Jasmani
 - a. Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - b. Senang pada keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih komplek.
 - c. Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - d. Anak wanita proporsi tubuhnya semakin menjadi baik.
 - e. Mau membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
2. Psikis dan Mental
 - a. Banyak memikirkan diri sendiri.
 - b. Mental menjadi stabil dan matang.
 - c. Membutuhkan banyak pengalaman di segala segi.

- d. Sangat senang berharap terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut: pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia politik.

3. Sosial

- a. Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- b. Lebih bebas.
- c. Berusaha lepas dari perlindungan orang dewasa atau pendidikan.
- d. Senang terhadap masalah perkembangan sosial.
- e. Senang pada kebebasan diri dan berpetualang.
- f. Tidak senang pada persyaratan dan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
- g. Pandangan kelompok sangat menentukan sikap pribadinya

4. Perkembangan Motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motoriknya dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan dan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi, oleh sebab itu telah siap dilatih serta interaktif di luar jam pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMA termasuk dalam fase remaja yang mana lebih banyak berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek perasaan dan emosi, kemampuan berfikir, kemauan akan cita-cita, dan kondisi moral dengan sadar

terhadap tanggung jawab. Karakteristik siswa SMA dapat dilihat pula dari aspek jasmani yang ditandai dengan berkembangnya kekuatan otot dan daya tahan otot, aspek psikis dan mental ditandai dengan keingintahuan yang besar terhadap hal baru, kemudian dalam aspek sosial ditandai dengan sadar dan peka terhadap teman sebaya serta senang akan kebebasan, dan perkembangan motorik yang mana telah siap untuk dilatih secara intensif di luar jam pelajaran.

2.4 Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Agus Priyono (2021) dengan judul “Tingkat Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMA Negeri”. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Patokbeusi secara keseluruhan berada pada kategori “Baik” dengan presentase sebesar (80%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati (2020) dengan judul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitian yang didapat berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik cenderung masuk dalam kategori sedang dengan kategori rendah 13,75%, kategori sedang 58,75%, dan kategori tinggi 27,5%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Cahyono (2017) dengan judul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul”. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) kategori rendah, sebanyak 0 (0%) kategori sangat rendah. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ridho Ilyasa (2014) dengan judul “Survey Tentang Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 4 Malang”. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 4 Malang secara keseluruhan berada pada kategori “Baik” dengan presentase sebesar (77,61%).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Subekti (2005) dengan judul “Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kuloprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo mempunyai minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan

kategori cukup berminat (74 %). Kemudian cabang olahraga yang paling diminati para siswa dapat diurutkan sebagai berikut: pertama bolavoli (26 %), kedua bolabasket (15 %), ketiga bulutangkis (14 %) dan keempat sepakbola (12 %). Sedangkan cabang lain persentasenya sangat kecil seperti panahan (0,5 %), binaraga (0,5 %), catur (1 %) dan renang (1,5 %).

2.5 Kerangka Berfikir

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu objek tertentu. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memiliki keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung tanpa ada yang menyuruh. Jadi dengan adanya minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga tentunya karena adanya dorongan dari dalam dan dari luar sehingga peserta didik mantap untuk memilih kegiatan tersebut.

Minat memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa menjalani kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Seseorang yang memiliki minat dalam setiap kegiatan yang diikuti akan memiliki keinginan untuk terus berkembang dalam kegiatan tersebut. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri dan eksternal berasal dari luar individu. Dapat dimungkinkan minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang lebih besar pengaruhnya daripada faktor eksternal atau sebaliknya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 Ayat 6 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan krida, karya ilmiah latihan olah bakat/olah minat dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan dapat menyalurkan bakat dan potensi siswa pada cabang olahraga tertentu. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dan aspek seperti kerjasama, kemandirian, dan yang paling penting sportifitas. Kegiatan ini merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan minat, bakat, serta kegemaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Animo siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga cukup besar, namun kenyataan di lapangan perilaku peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan pilihannya. Peneliti menduga hal yang menyebabkan siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga antara lain: bakat peserta didik itu sendiri, tersedianya fasilitas olahraga yang cukup lengkap,

terpengaruh teman, dan faktor pembina ekstrakurikuler yang dianggap menarik. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui minat siswa memilih ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Sugianto (2010: 52) metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah khusus yang jumlahnya relatif banyak. Pada dasarnya survei berguna untuk mengetahui apa yang ada tanpa mempertanyakan mengapa hal itu ada.

Jenis penelitian yang dilakukan ini dikategorikan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala dan objek tertentu. Menurut Arikunto (2017: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk menggambarkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2017: 173) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 110 siswa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebagaimana yang terdapat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh

No	Ekstrakurikuler	Peserta		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Bola Basket	12	14	26
2	Bola Voli	13	12	25
3	Futsal	25	0	25
4	Pencak Silat	18	16	34
Jumlah		68	42	110

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2017: 174) mengatakan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Hal senada juga dikemukakan Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 110 \text{ siswa} = 22 \text{ siswa}$.

Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang terbagi ke dalam 4 ekstrakurikuler. Agar semua ekstrakurikuler dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing ekstrakurikuler dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebagaimana yang terdapat dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Sampel Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	Bola Basket	26	20%	5
2	Bola Voli	25	20%	5
3	Futsal	25	20%	5
4	Pencak Silat	34	20%	7
Jumlah		110		22

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2017: 161) variabel

adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka dapat dikumpulkan secara ilmiah. Hal senada dikemukakan Arikunto (2017: 136) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 226) observasi ialah cara untuk meneliti tentang perilaku yang akan menjadi obyek dalam penelitian. Dalam metode observasi ini peneliti mencatat, mengamati dan melihat langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi di lapangan.

2. Angket

Menurut Arikunto (2010: 194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya atau hal-hal lain. Alternatif jawaban menggunakan skala likert, menurut Sugiono (2010: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial. Skala Likert dapat memberikan alternatif jawaban dari soal instrumen dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, pertimbangan pemilihan pengukuran ini karena memudahkan responden untuk memilih jawaban.

Kriteria jawaban yang dibagikan kepada responden menggunakan kuisioner berupa skala likert. Responden diminta menggunakan media interaktif secara keseluruhan dengan berhadapan secara langsung. Responden diminta memberikan salah satu pilihan dari jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban ada 4 pilihan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Data kualitatif diubah berdasarkan bobot skor satu, dua, tiga, empat, dan lima yang kemudian dihitung presentase kelayakan hasilnya menggunakan rumus. Berikut penilaian skala likert dan bobot skor menurut Sugiono, (2010: 134) sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor nilai	: 4
Jawaban Setuju (S) dengan skor nilai	: 3
Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor nilai	: 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor nilai	: 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Variabel	Faktor	Indikator	Butri Pertanyaan	
			Nomor	Jumlah
Minat Siswa dalam mengikuti	Intern	Rasa senang dan tertarik	1,2,3,4,5,6	6
		Perhatian	7,8,9,10,11,12	6

kegiatan ekstrakurikuler olahraga		Aktivitas	13,14,15,16,17,18	6
	Ekstern	Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Orang tua	25,26,27,28,29,30	6
		Pembina ekstrakurikuler	31,32,33,34,35,36	6
Jumlah Pertanyaan				36

Sumber: (Slameto, 2015: 54).

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Selanjutnya menurut Arikunto (2010: 206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti juga merasa perlu melakukan pengumpulan data dengan dokumen yaitu foto-foto kegiatan selama penelitian agar penelitian memiliki hasil yang dapat di percaya kebenarannya.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu survei tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari
 N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 100% = Bilangan tetap.

Setelah perhitungan persentase selesai dilakukan, maka akan didapatkan hasil perolehan dan selanjutnya menentukan kategori tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut ini:

Tabel 3.4 Indikator Tingkat Minat dibagi menjadi 4 Kategori

Indikator	Persentase
Sangat Rendah	0%-39%
Rendah	40%-55%
Tinggi	56%-75%
Sangat Tinggi	76%-100%

Sumber: (Arikunto, 2006: 246).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan kuesioner untuk mengukur minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat dari dua variabel yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktifitas. Selanjutnya faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, orang tua dan pembina ekstrakurikuler. Angket yang ditujukan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh yang diisi oleh 22 responden atau subjek penelitian yang berisi 36 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket dan penulis akan melakukan penafsiran terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden yang tertuang di dalam angket/kuesioner. Penafsiran angket/kuesioner ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

1. Menghitung jumlah frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden dari setiap butir soal jawaban.
2. Menghitung presentase (%) setiap alternatif dari jawaban yang diperoleh.

3. Membuat tabel kemudian menafsirkannya.

Bersasarkan hasil pengolahan data kuesioner minat instriksik dan ekstriksik, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat, Jawaban Responden dan Indeks %

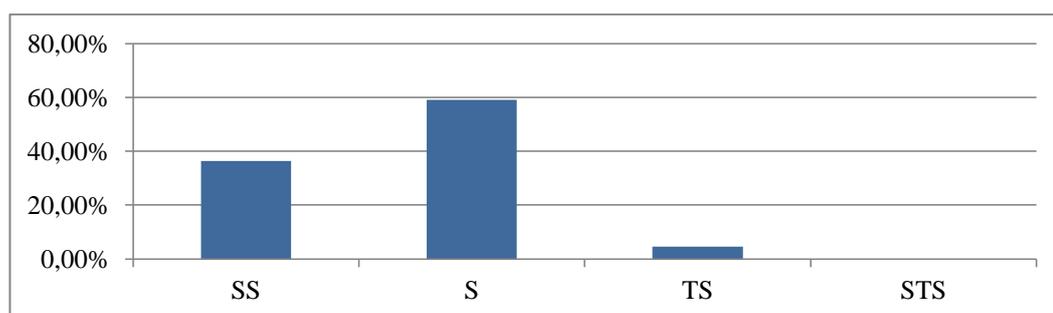
No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
1	8	13	1	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
2	5	14	3	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
3	3	16	3	0	66	$66/88 \times 100$	75.00 %
4	8	14	0	0	74	$74/88 \times 100$	84.09 %
5	4	10	6	2	60	$60/88 \times 100$	68.18 %
6	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
7	3	18	1	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
8	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
9	3	17	2	0	67	$67/88 \times 100$	76.14 %
10	4	17	1	0	69	$69/88 \times 100$	78.41 %
11	4	16	2	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
12	4	17	1	0	69	$69/88 \times 100$	78.41 %
13	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
14	5	16	1	0	70	$70/88 \times 100$	79.55 %
15	4	18	0	0	70	$70/88 \times 100$	79.55 %
16	7	15	0	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
17	6	16	0	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
18	7	15	0	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
19	4	12	4	2	62	$62/88 \times 100$	70.45 %
20	2	10	6	4	54	$54/88 \times 100$	61.36 %
21	1	14	6	1	59	$59/88 \times 100$	67.05 %
22	3	15	4	0	65	$65/88 \times 100$	73.86 %
23	3	12	7	0	62	$62/88 \times 100$	70.45 %
24	4	11	5	1	60	$60/88 \times 100$	68.18 %
25	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
26	3	17	1	1	66	$66/88 \times 100$	75.00 %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
27	8	12	2	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
28	1	11	10	0	57	$57/88 \times 100$	64.77 %
29	3	13	6	0	63	$63/88 \times 100$	71.59 %
30	2	15	5	0	63	$63/88 \times 100$	71.59 %
31	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
32	9	13	0	0	75	$75/88 \times 100$	85.23 %
33	9	13	0	0	75	$75/88 \times 100$	85.23 %
34	6	15	1	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
35	4	16	2	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
36	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
TOTAL					2441	$\frac{2441}{3168} \times 100$	77,05 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

4.1.1 Hasil Analisis Minat Faktor Instrinsik

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi

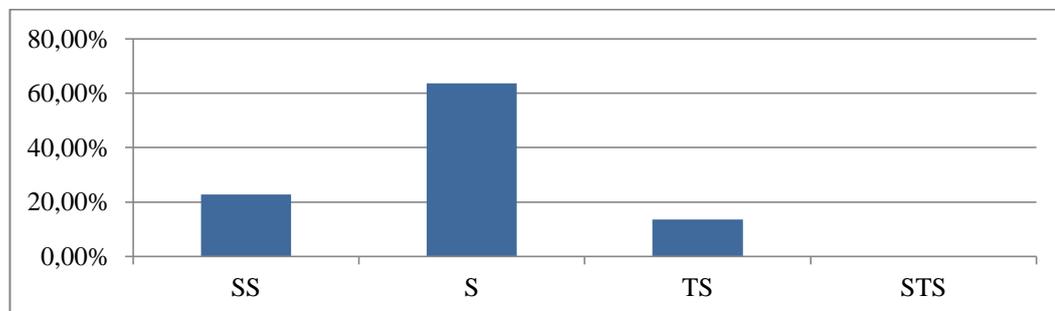


Gambar 4.1 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 1

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.1 tentang siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya

menyatakan sangat tidak setuju.

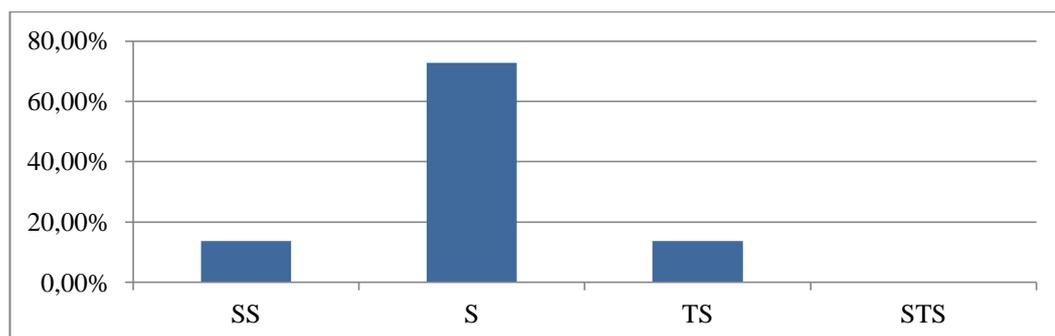
2. Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah



Gambar 4.2 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 2

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.2 tentang siswa senang berolahraga, jadi ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,64% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

3. Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga

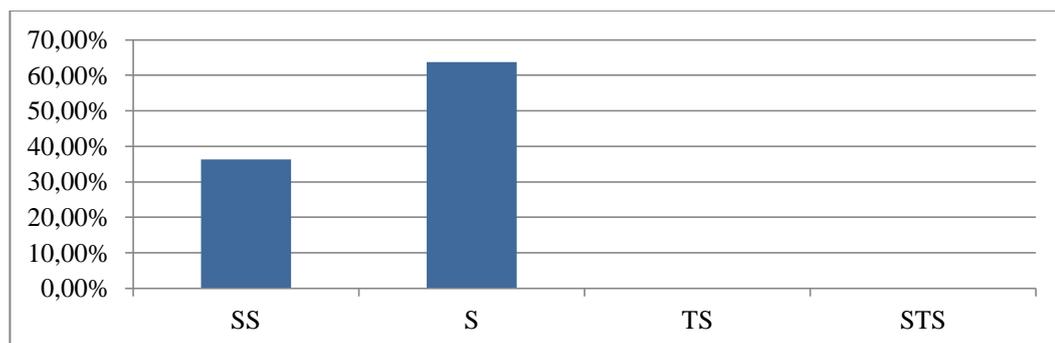


Gambar 4.3 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 3

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.3 tentang siswa tertarik berprestasi dibidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 orang jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,68% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,64%

menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

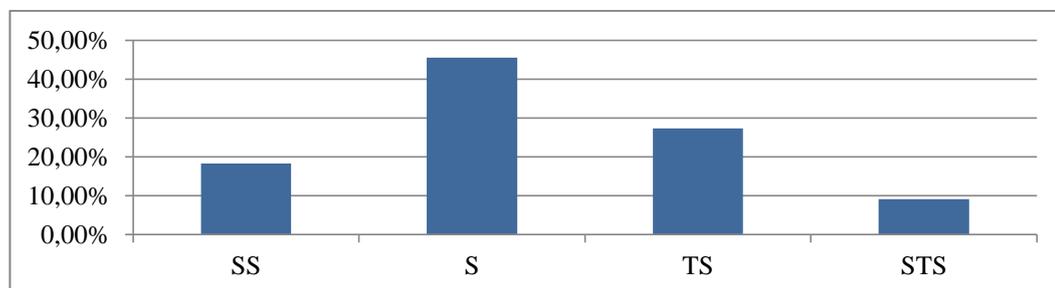
4. Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak



Gambar 4.4 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 4

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.4 tentang siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

5. Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dari pada mengikuti ekstrakurikuler non olahraga

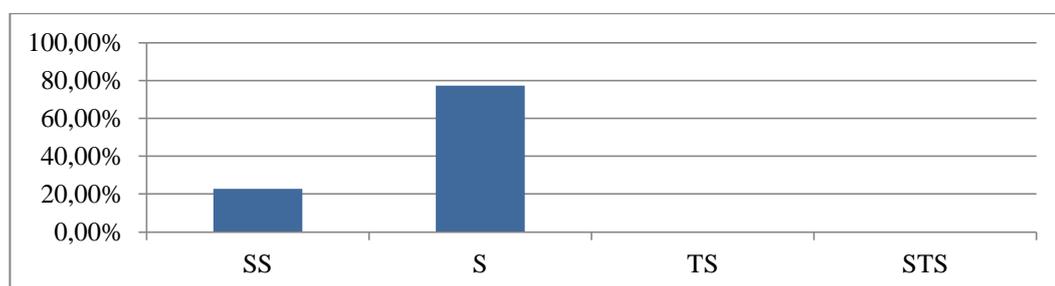


Gambar 4.5 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 5

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.5 tentang siswa lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dari pada mengikuti ekstrakurikuler non

olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 9,09% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

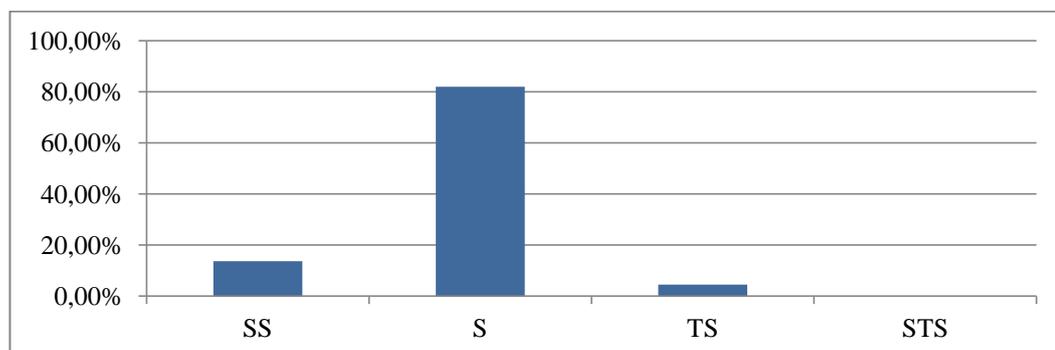
6. Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat



Gambar 4.6 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 6

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.6 tentang siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

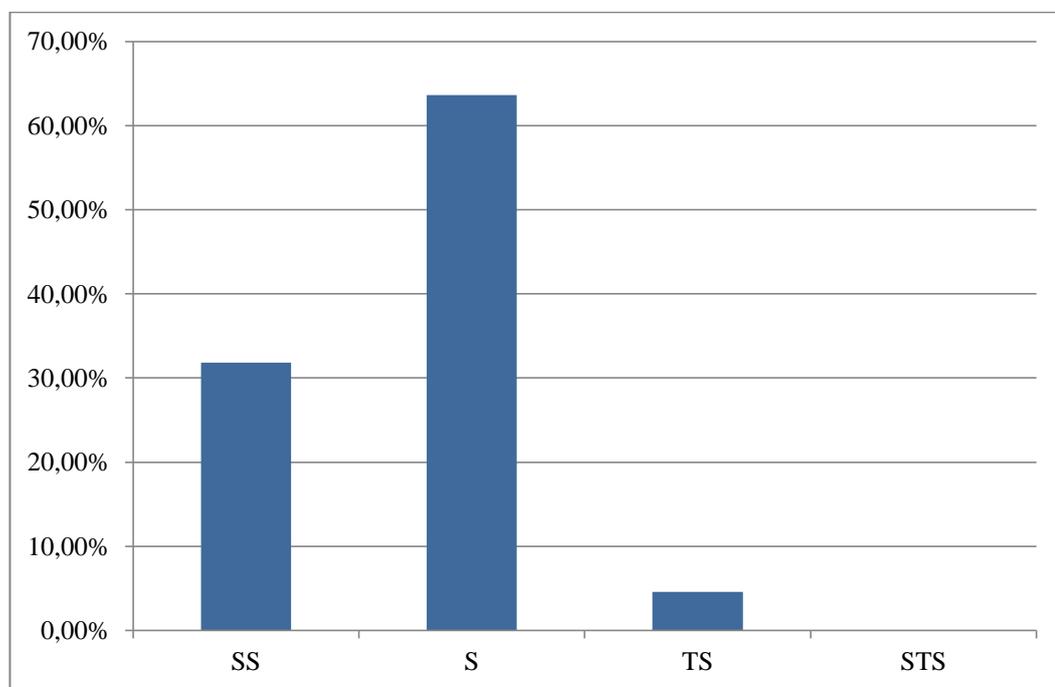
7. Saya selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung



Gambar 4.7 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 7

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.7 tentang siswa selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 81,82% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

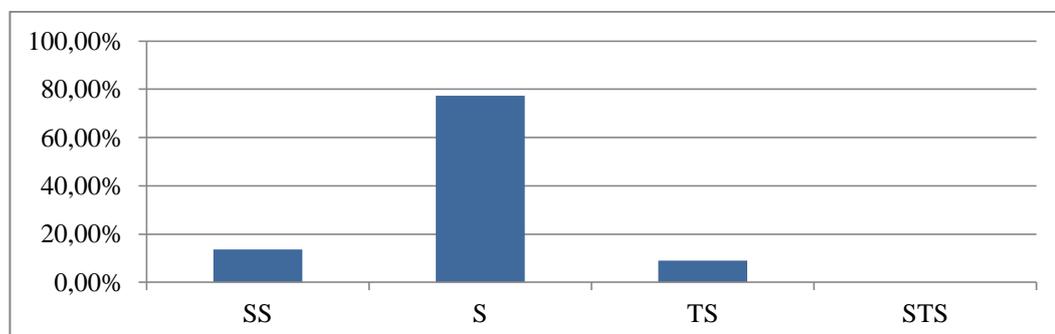
8. Saya sering bertanya ketika saya belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih



Gambar 4.8 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 8

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.8 tentang siswa sering bertanya ketika belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

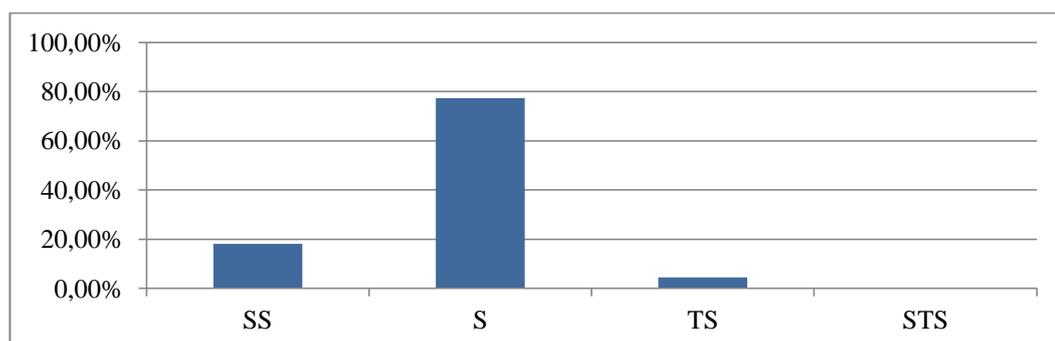
9. Saya selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari kembali



Gambar 4.9 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 9

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.9 tentang siswa selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari kembali, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

10. Saya sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga

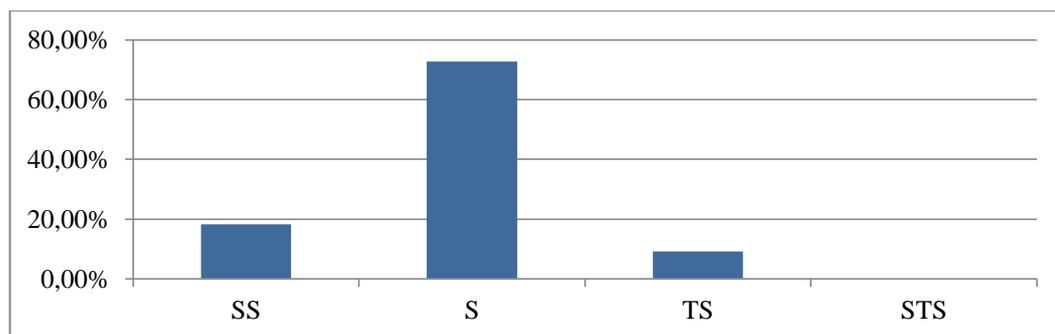


Gambar 4.10 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 10

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.10 tentang siswa sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau

4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

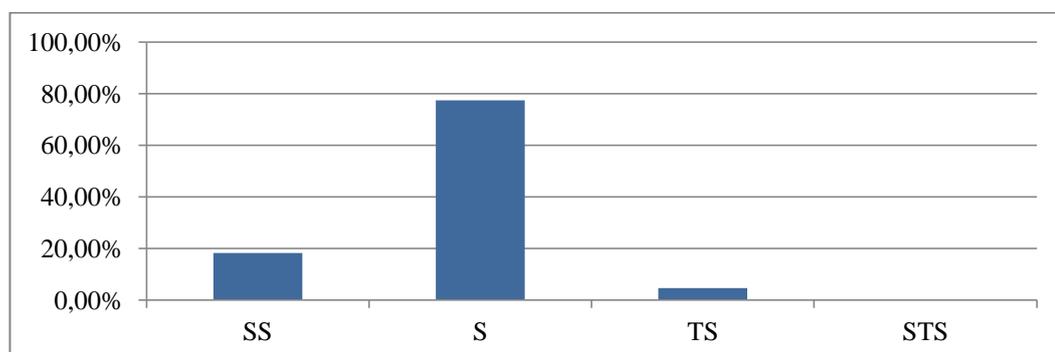
11. Saya sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui



Gambar 4.11 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 11

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.11 tentang sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

12. Saya sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan

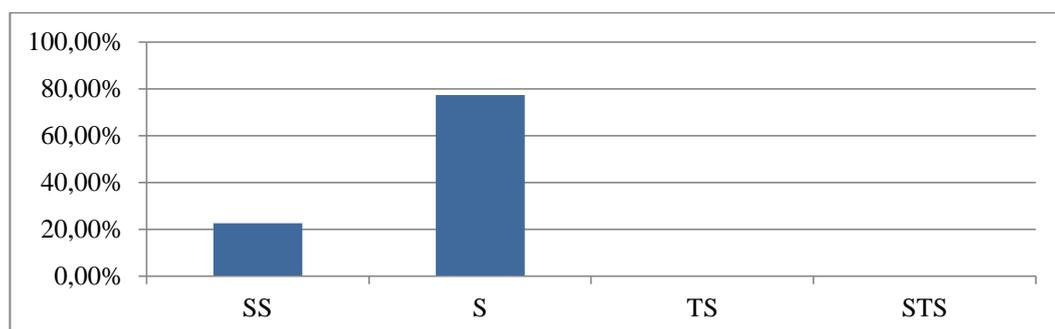


Gambar 4.12 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 12

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.12 tentang siswa sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan, maka dapat dijabarkan dari 22

jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

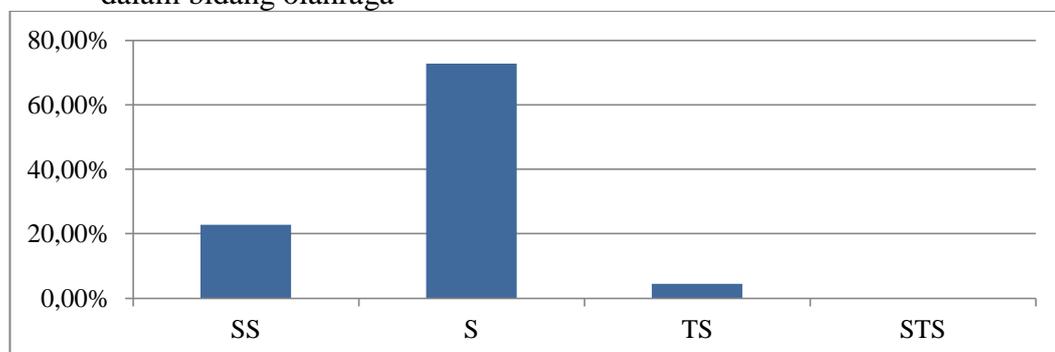
13. Aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik



Gambar 4.13 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 13

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.13 tentang aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

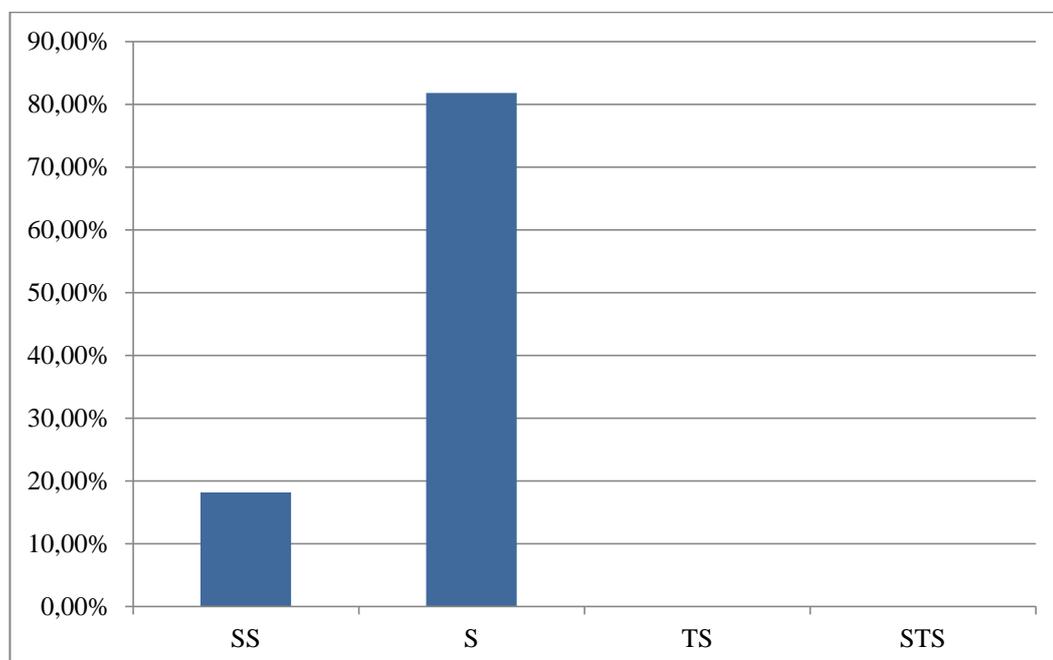
14. Mengikuti ekstrakurikuler olahraga membantu saya untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga



Gambar 4.14 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 14

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.14 tentang siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

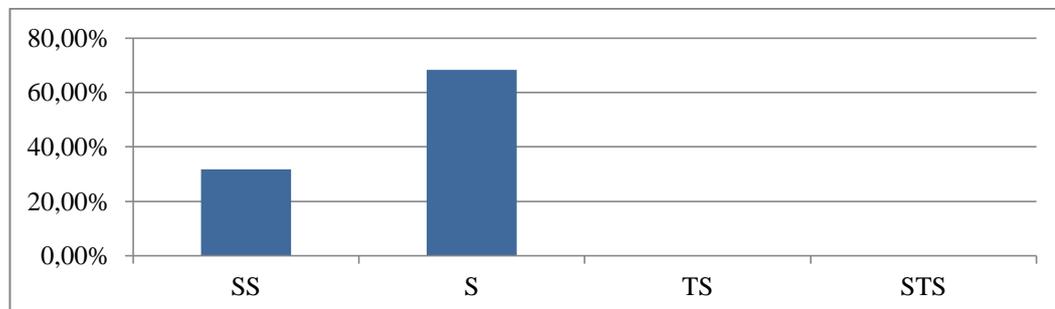
15. Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.15 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 15

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.15 tentang permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 81,82% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

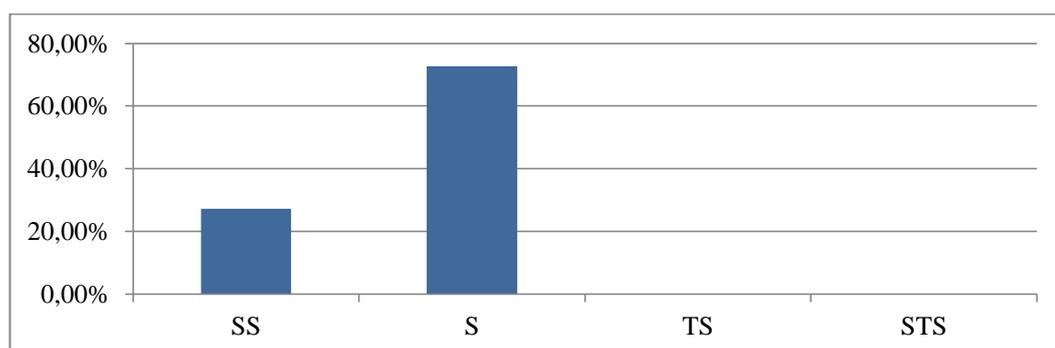
16. Saya dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.16 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 16

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.16 tentang siswa dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

17. Di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas

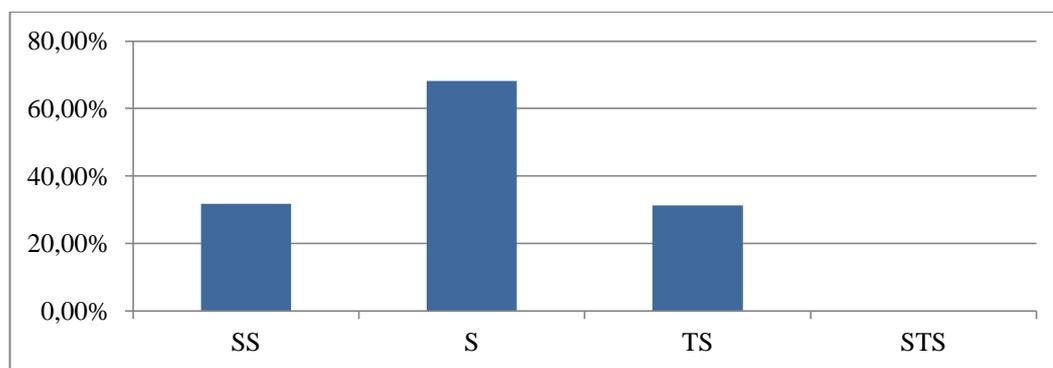


Gambar 4.17 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 17

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.17 tentang di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 6 responden atau 27,27% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 0

responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

18. Dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama



Gambar 4.18 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 18

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.18 tentang dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner tentang minat faktor intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat faktor intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Intrinsik, Jawaban Responden dan Indeks %

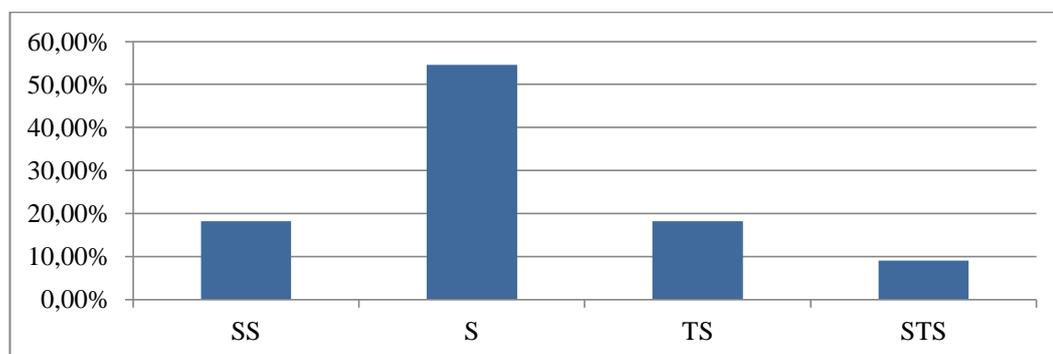
No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
1	8	13	1	0	73	$73/88 \times 100$	82,95 %
2	5	14	3	0	68	$68/88 \times 100$	77,27 %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
3	3	16	3	0	66	66/88×100	75.00 %
4	8	14	0	0	74	74/88×100	84.09 %
5	4	10	6	2	60	60/88×100	68.18 %
6	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
7	3	18	1	0	68	68/88×100	77.27 %
8	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
9	3	17	2	0	67	67/88×100	76.14 %
10	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
11	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
12	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
13	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
14	5	16	1	0	70	70/88×100	79.55 %
15	4	18	0	0	70	70/88×100	79.55 %
16	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
17	6	16	0	0	72	72/88×100	81.82 %
18	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
TOTAL					1254	1254/1584×100	79,16%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16%.

4.1.2 Hasil Analisis Minat Faktor Ekstrinsik

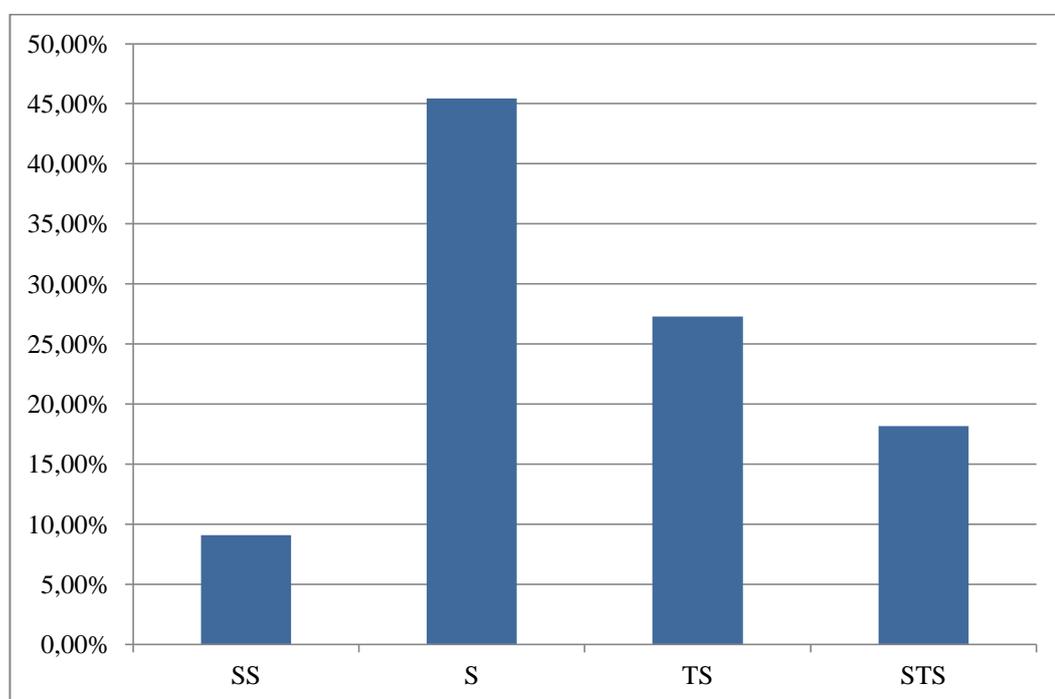
1. Keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga



Gambar 4.19 Diagram jawaban kuesioner pernyataan 19

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.19 tentang keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,18% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 9,09% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

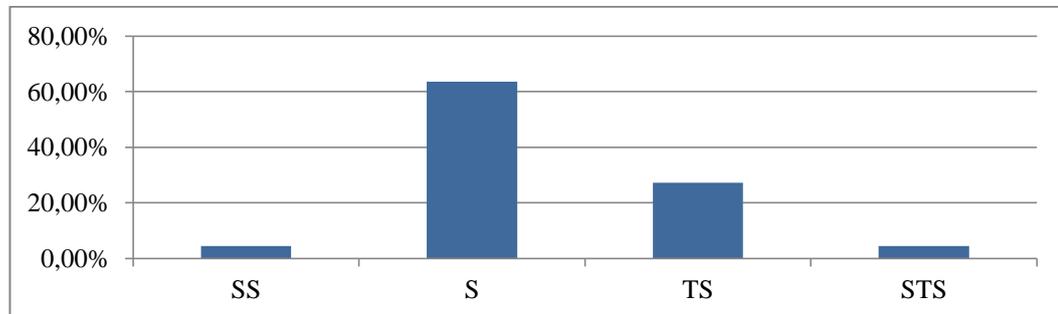
2. Saya memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga



Gambar 4.20 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 20

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.20 tentang siswa memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 2 responden atau 9,09% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 4 responden atau 18,18% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

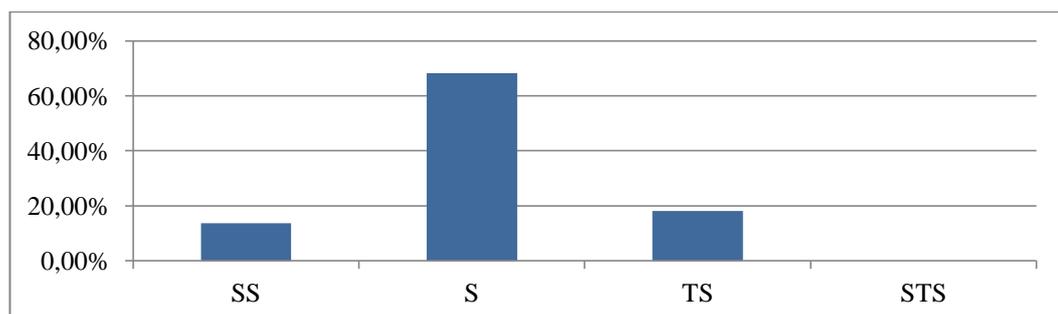
3. Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat



Gambar 4.21 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 21

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.21 tentang siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 1 responden atau 4,55% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

4. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan saya banyak yang menyukai kegiatan olahraga

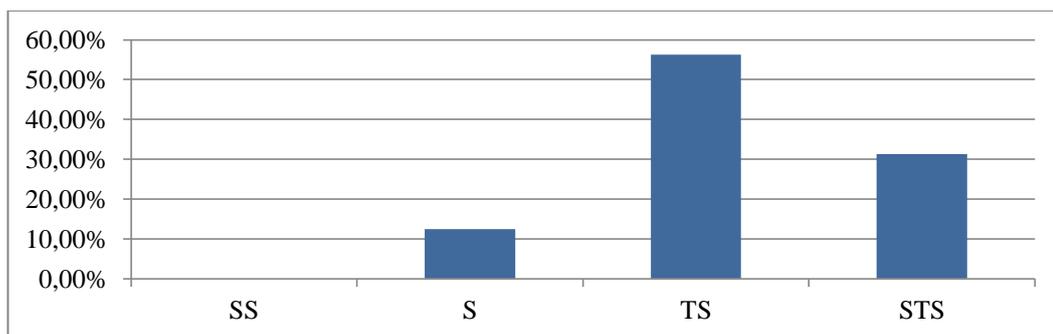


Gambar 4.22 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 22

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.22 tentang siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan siswa banyak yang menyukai kegiatan olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 15

responden atau 68,18% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,18% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

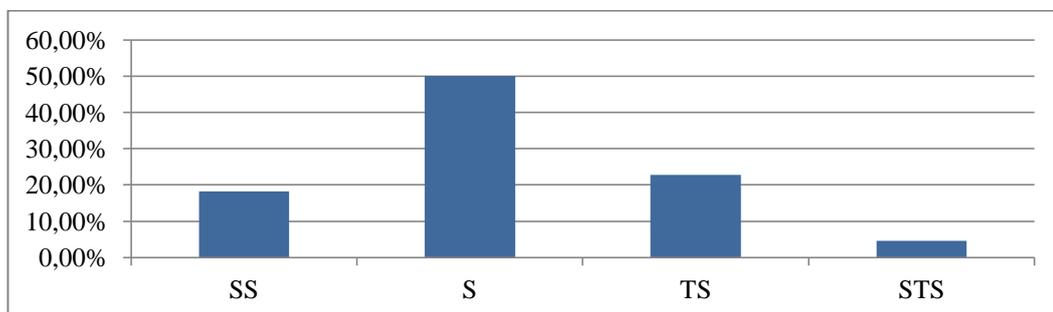
5. Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman saya banyak yang mengikutinya



Gambar 4.23 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 23

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.23 tentang siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena banyak temannya yang mengikutinya, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 7 responden atau 31,82% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

6. Pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah

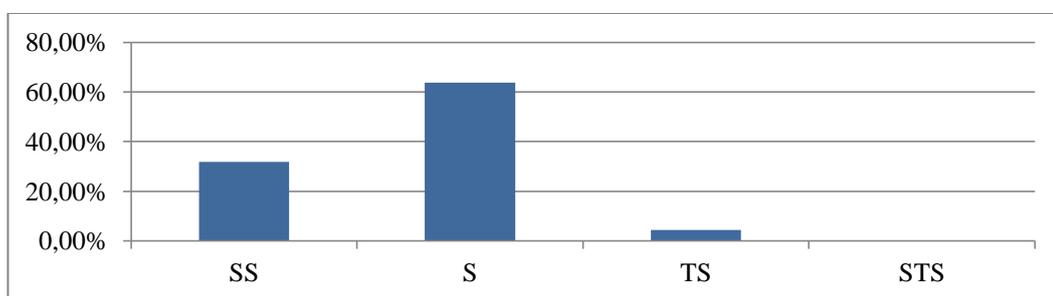


Gambar 4.24 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 24

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.24 tentang pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 50% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,73% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

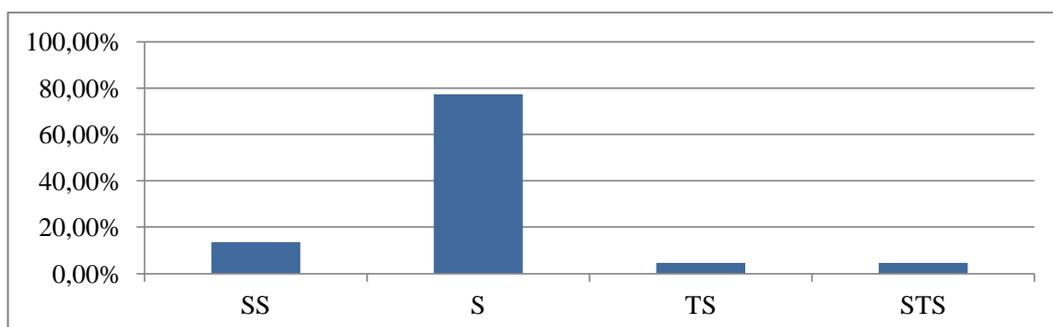
7. Orang tua saya membebaskan saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai



Gambar 4.25 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 25

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.25 tentang orang tua siswa membebaskan siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang siswa sukai, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

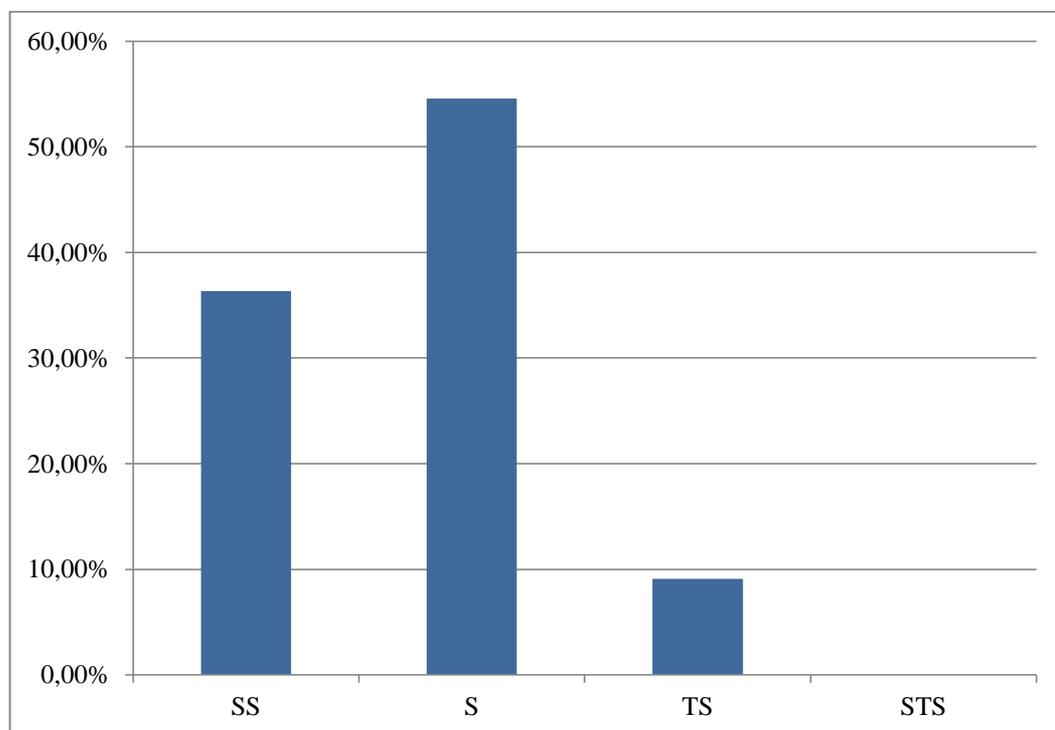
8. Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.26 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 26

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.26 tentang orang tua siswa mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

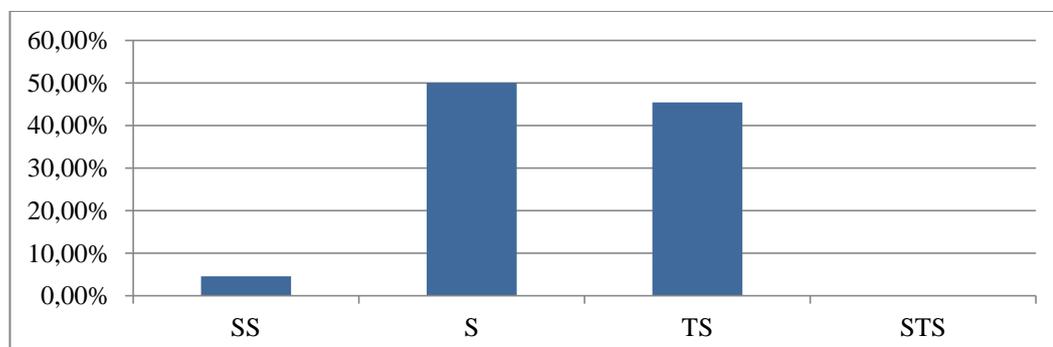
9. Orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi



Gambar 4.27 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 27

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.27 tentang orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

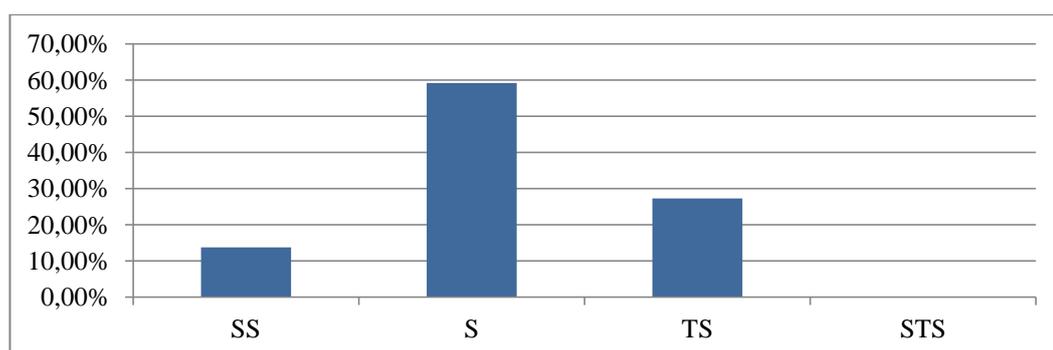
10. Orang tua saya selalu mengantar saya untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.28 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 28

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.28 tentang orang tua siswa selalu mengantar untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 1 responden atau 4,55% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 50,00% menyatakan setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

11. Orang tua saya memberi bekal tambahan setiap saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga

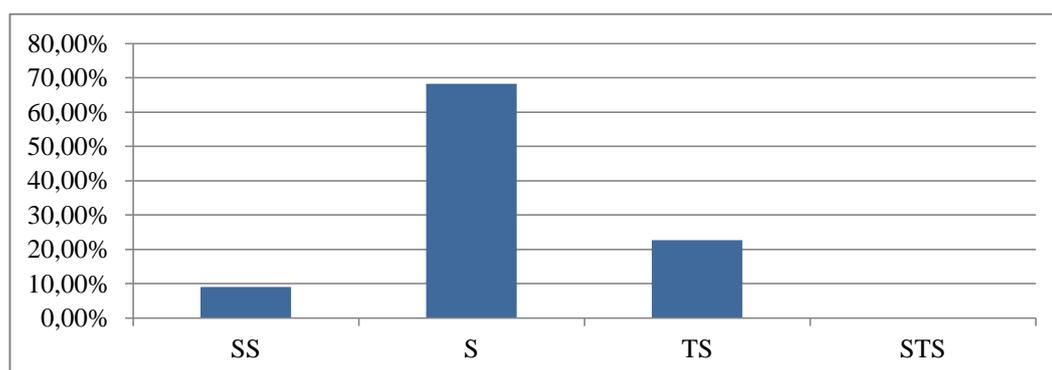


Gambar 4.29 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 29

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.29 tentang orang tua siswa memberi bekal tambahan setiap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau

13,64% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

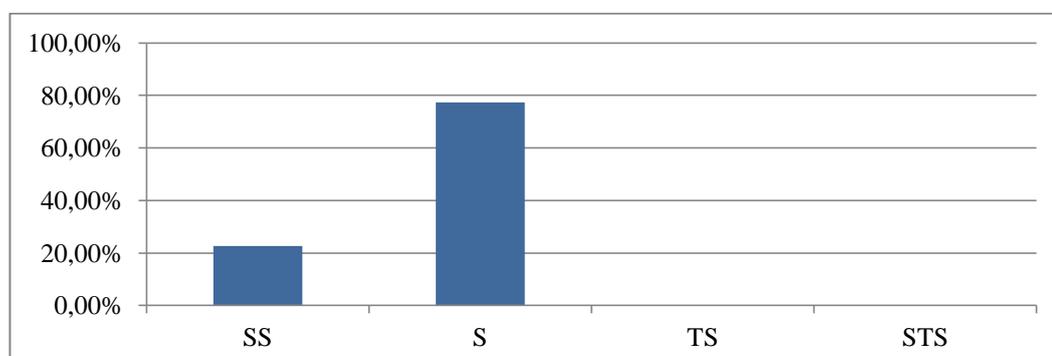
12. Orang tua saya selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti



Gambar 4.30 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 30

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.30 tentang orang tua siswa selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di ikuti, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 2 responden atau 9,09% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,73% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

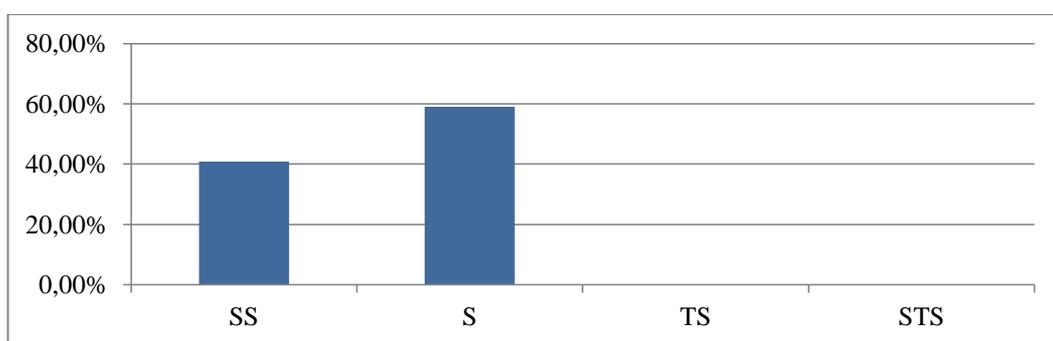
13. Pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan



Gambar 4.31 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 31

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.31 tentang pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

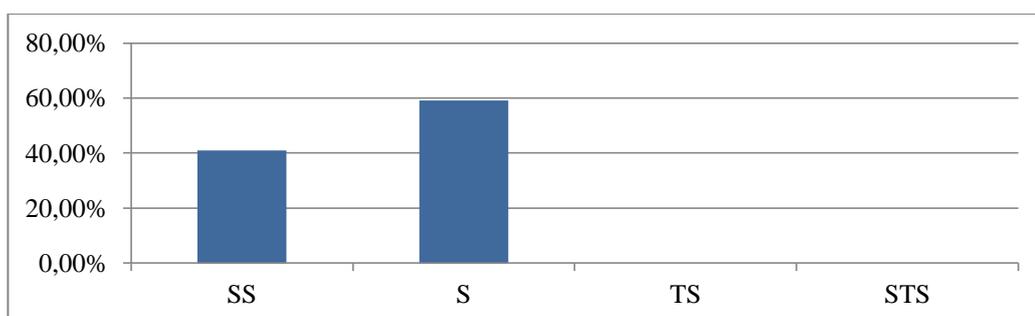
14. Pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi



Gambar 4.32 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 32

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.32 tentang pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 9 responden atau 40,91% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

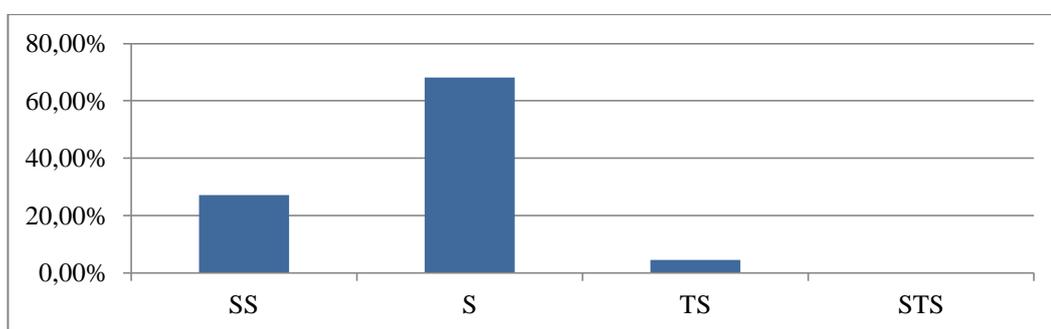
15. Pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi



Gambar 4.33 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 33

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.33 tentang pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 9 responden atau 40,91% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

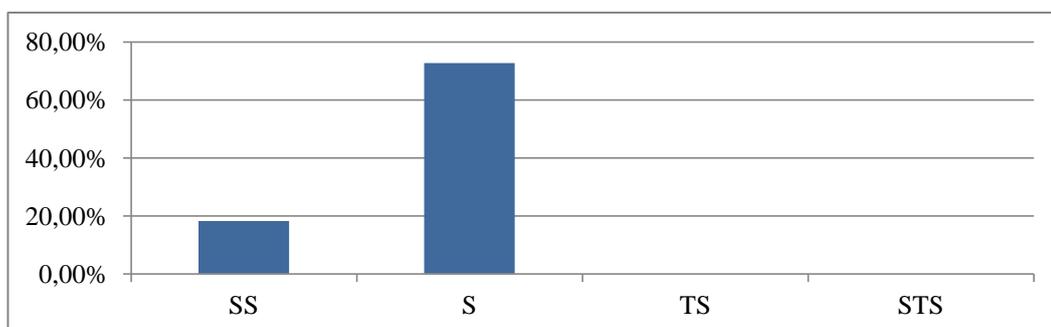
16. Pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung



Gambar 4.34 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 34

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.34 tentang pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 6 responden atau 27,27% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

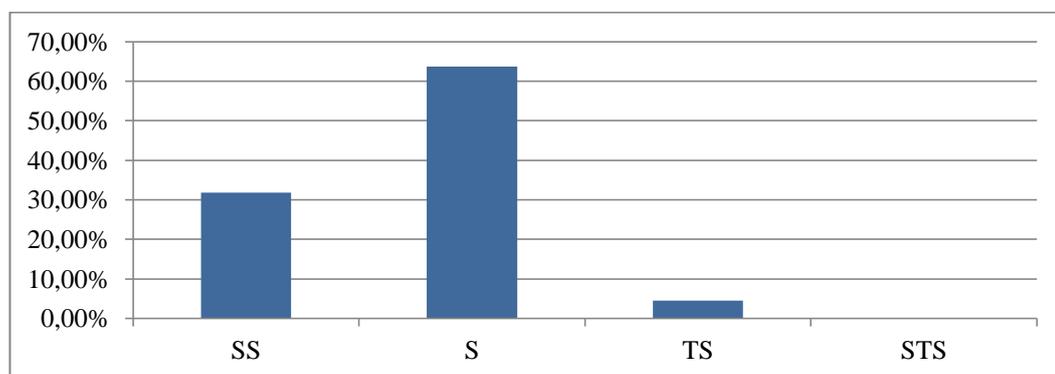
17. Saya selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik



Gambar 4.35 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 35

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.35 tentang siswa selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 2 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

18. Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya menerima banyak teguran dari pelatih



Gambar 4.38 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 38

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.38 tentang siswa tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun menerima banyak teguran dari pelatih, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner tentang minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat faktor ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Ekstrensis, Jawaban Responden dan Indeks %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
19	4	12	4	2	62	62/88×100	70.45 %
20	2	10	6	4	54	54/88×100	61.36 %
21	1	14	6	1	59	59/88×100	67.05 %
22	3	15	4	0	65	65/88×100	73.86 %
23	3	12	7	0	62	62/88×100	70.45 %
24	4	11	5	1	60	60/88×100	68.18 %
25	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
26	3	17	1	1	66	66/88×100	75.00 %
27	8	12	2	0	72	72/88×100	81.82 %
28	1	11	10	0	57	57/88×100	64.77 %
29	3	13	6	0	63	63/88×100	71.59 %
30	2	15	5	0	63	63/88×100	71.59 %
31	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
32	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
33	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
34	6	15	1	0	71	71/88×100	80.68 %
35	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
36	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
TOTAL					1187	1187/1584×100	74,93%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%.

4.2 Pembahasan Penelitian

Minat adalah rasa ketertarikan kepada suatu objek atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang, yang kemudian menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang dapat mendatangkan rasa kepuasan pada dirinya. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan minat akan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada saat menjalankan suatu hal.

Pada penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam siswa yang terdiri dari rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktititas, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri dari lingkungan, orang tua dan pembina eksrakurikuler. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan sesuatu. Minat dapat meningkatkan kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden, maka simpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

Minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Menurut Siti Rahayu Handito (2012: 188) faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbutan itu demi perbuatan itu sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden tentang minat faktor instrinsik dengan indikator rasa senang dan

tertarik, perhatian dan aktifitas, maka dapat disimpulkan bahwa minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16%

Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar (Siti Rahayu Handito, 2012: 188). Adapun hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden tentang minat faktor ekstrinsik dengan indikator lingkungan, orang tua dan pembina ekstrakurikuler maka dapat disimpulkan bahwa minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan kuesioner untuk mengukur minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat dari dua variabel yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktifitas. Selanjutnya faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, orang tua dan pembina ekstrakurikuler. Angket yang ditujukan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh yang diisi oleh 22 responden atau subjek penelitian yang berisi 36 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket dan penulis akan melakukan penafsiran terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden yang tertuang di dalam angket/kuesioner. Penafsiran angket/kuesioner ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

1. Menghitung jumlah frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden dari setiap butir soal jawaban.
2. Menghitung presentase (%) setiap alternatif dari jawaban yang diperoleh.

3. Membuat tabel kemudian menafsirkannya.

Bersasarkan hasil pengolahan data kuesioner minat instriksik dan ekstriksik, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat, Jawaban Responden dan Indeks %

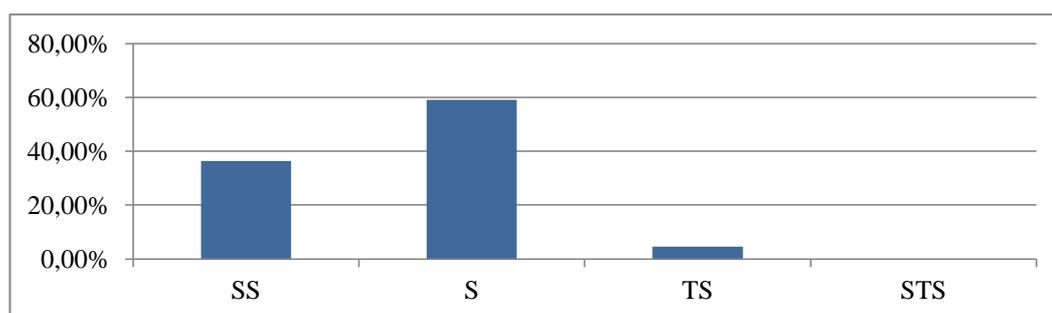
No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
1	8	13	1	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
2	5	14	3	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
3	3	16	3	0	66	$66/88 \times 100$	75.00 %
4	8	14	0	0	74	$74/88 \times 100$	84.09 %
5	4	10	6	2	60	$60/88 \times 100$	68.18 %
6	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
7	3	18	1	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
8	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
9	3	17	2	0	67	$67/88 \times 100$	76.14 %
10	4	17	1	0	69	$69/88 \times 100$	78.41 %
11	4	16	2	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
12	4	17	1	0	69	$69/88 \times 100$	78.41 %
13	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
14	5	16	1	0	70	$70/88 \times 100$	79.55 %
15	4	18	0	0	70	$70/88 \times 100$	79.55 %
16	7	15	0	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
17	6	16	0	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
18	7	15	0	0	73	$73/88 \times 100$	82.95 %
19	4	12	4	2	62	$62/88 \times 100$	70.45 %
20	2	10	6	4	54	$54/88 \times 100$	61.36 %
21	1	14	6	1	59	$59/88 \times 100$	67.05 %
22	3	15	4	0	65	$65/88 \times 100$	73.86 %
23	3	12	7	0	62	$62/88 \times 100$	70.45 %
24	4	11	5	1	60	$60/88 \times 100$	68.18 %
25	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
26	3	17	1	1	66	$66/88 \times 100$	75.00 %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
27	8	12	2	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
28	1	11	10	0	57	$57/88 \times 100$	64.77 %
29	3	13	6	0	63	$63/88 \times 100$	71.59 %
30	2	15	5	0	63	$63/88 \times 100$	71.59 %
31	5	17	0	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
32	9	13	0	0	75	$75/88 \times 100$	85.23 %
33	9	13	0	0	75	$75/88 \times 100$	85.23 %
34	6	15	1	0	71	$71/88 \times 100$	80.68 %
35	4	16	2	0	68	$68/88 \times 100$	77.27 %
36	7	14	1	0	72	$72/88 \times 100$	81.82 %
TOTAL					2441	$\frac{2441}{3168} \times 100$	77,05 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

4.1.1 Hasil Analisis Minat Faktor Instrinsik

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi

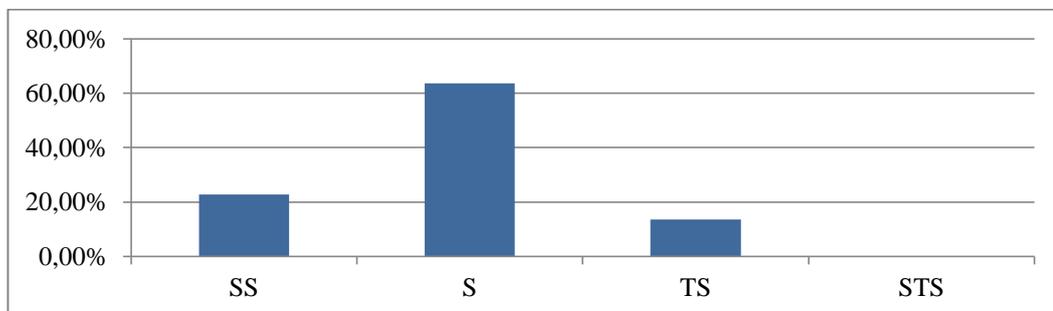


Gambar 4.1 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 1

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.1 tentang siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya

menyatakan sangat tidak setuju.

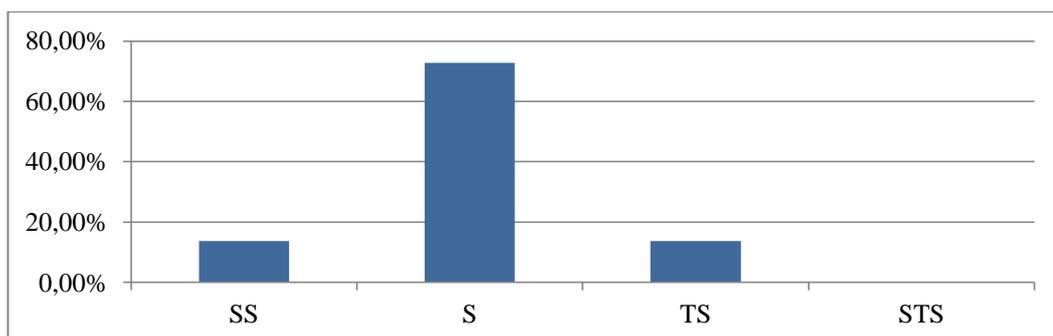
2. Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah



Gambar 4.2 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 2

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.2 tentang siswa senang berolahraga, jadi ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,64% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

3. Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga

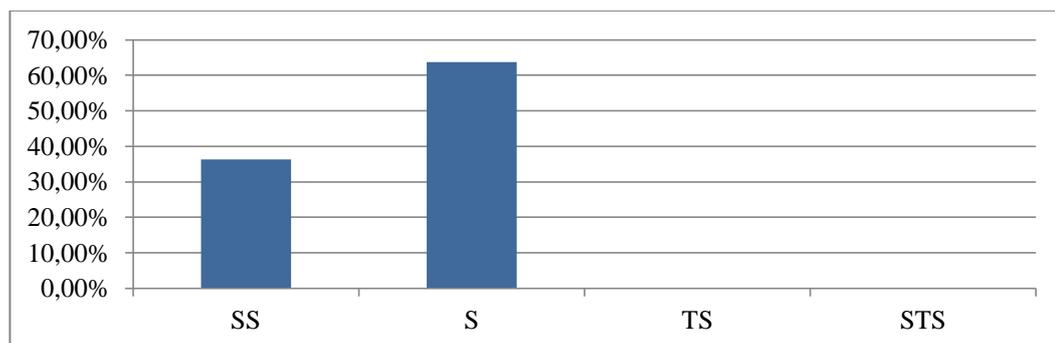


Gambar 4.3 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 3

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.3 tentang siswa tertarik berprestasi dibidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 orang jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,68% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 3 responden atau 13,64%

menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

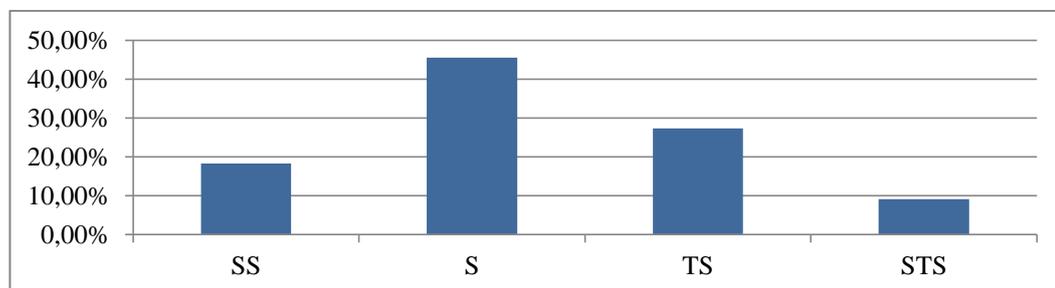
4. Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak



Gambar 4.4 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 4

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.4 tentang siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

5. Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dari pada mengikuti ekstrakurikuler non olahraga

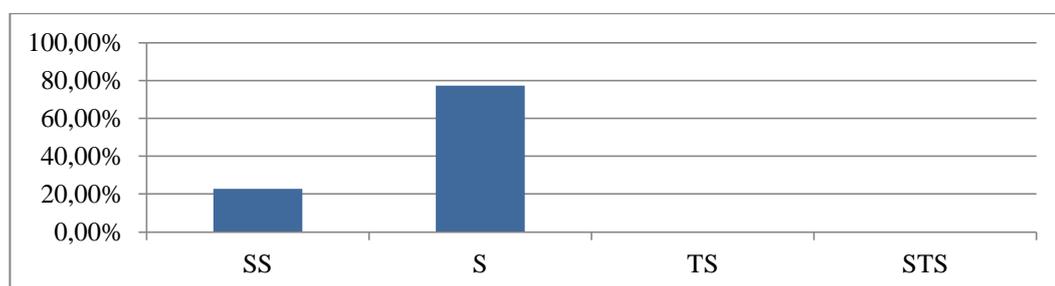


Gambar 4.5 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 5

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.5 tentang siswa lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dari pada mengikuti ekstrakurikuler non

olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 9,09% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

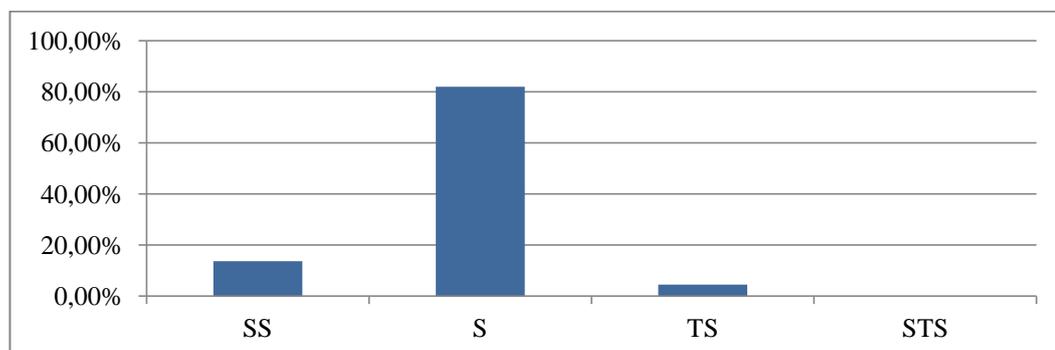
6. Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat



Gambar 4.6 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 6

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.6 tentang siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

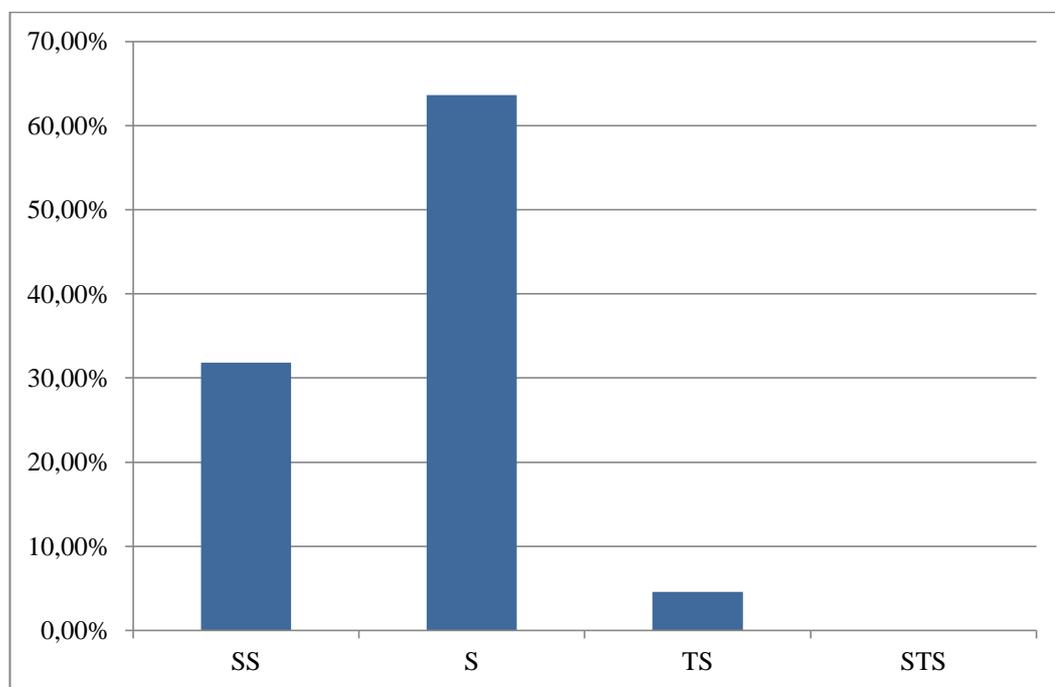
7. Saya selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung



Gambar 4.7 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 7

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.7 tentang siswa selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 81,82% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

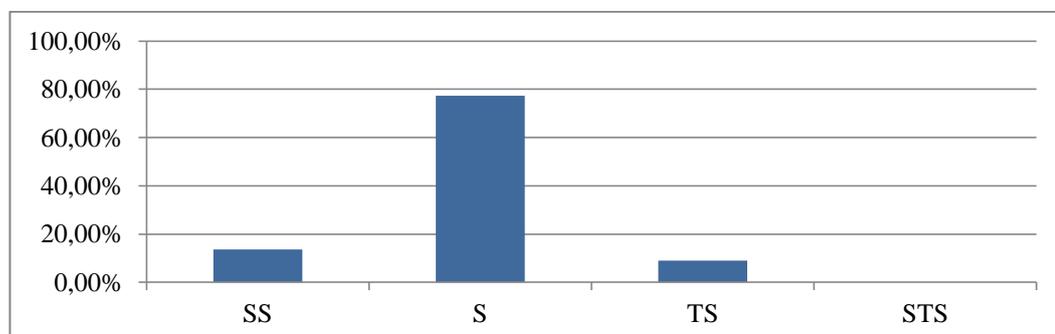
8. Saya sering bertanya ketika saya belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih



Gambar 4.8 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 8

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.8 tentang siswa sering bertanya ketika belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

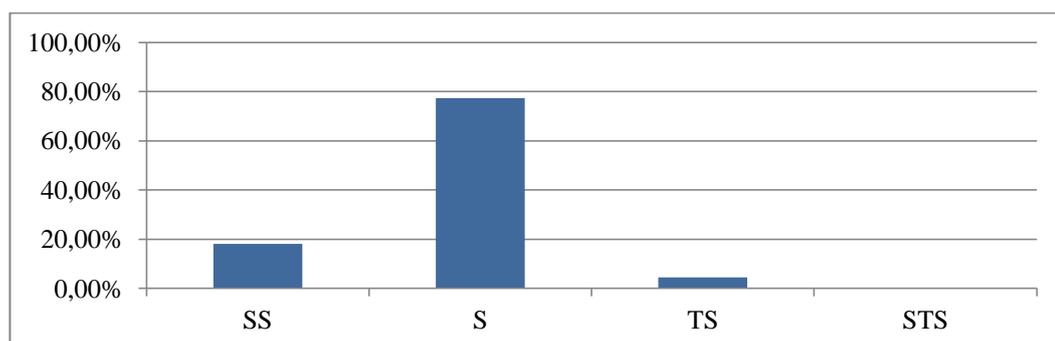
9. Saya selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari kembali



Gambar 4.9 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 9

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.9 tentang siswa selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari kembali, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

10. Saya sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga

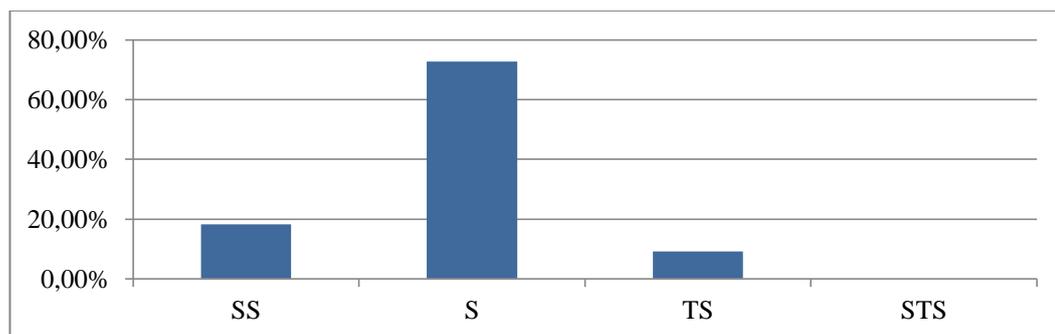


Gambar 4.10 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 10

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.10 tentang siswa sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

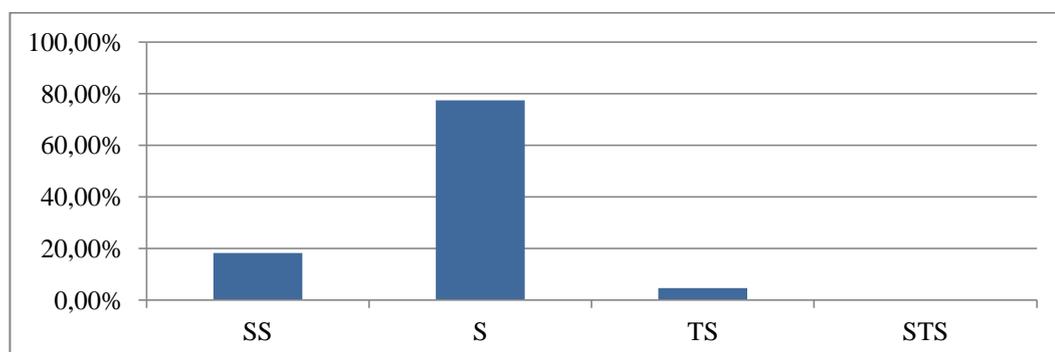
11. Saya sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui



Gambar 4.11 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 11

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.11 tentang sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

12. Saya sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan

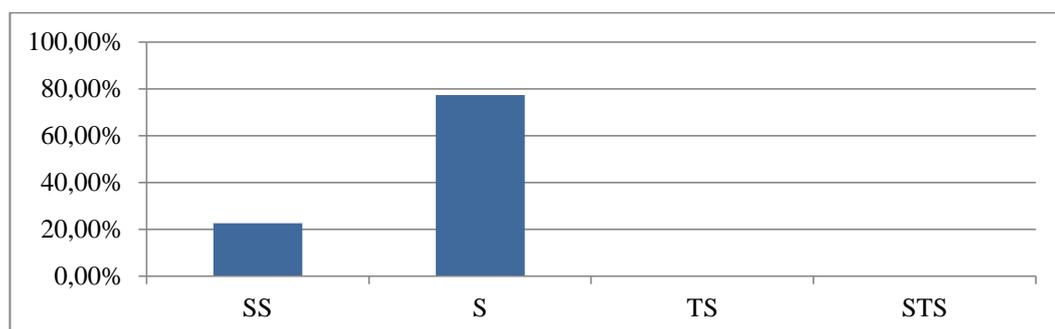


Gambar 4.12 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 12

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.12 tentang siswa sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan, maka dapat dijabarkan dari 22

jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

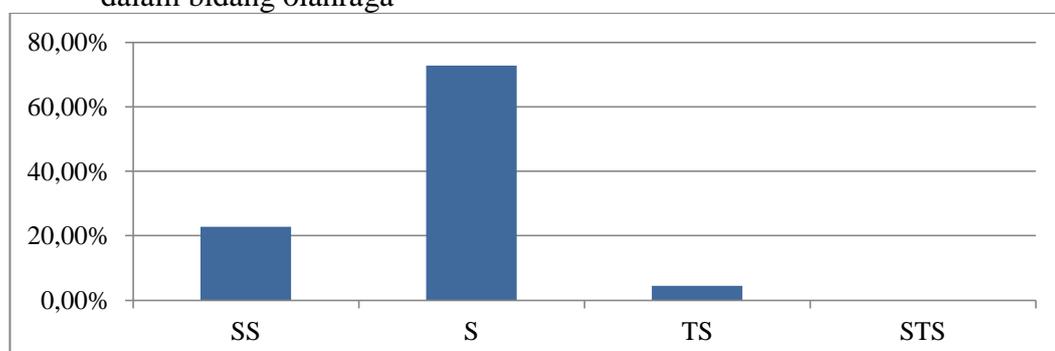
13. Aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik



Gambar 4.13 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 13

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.13 tentang aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

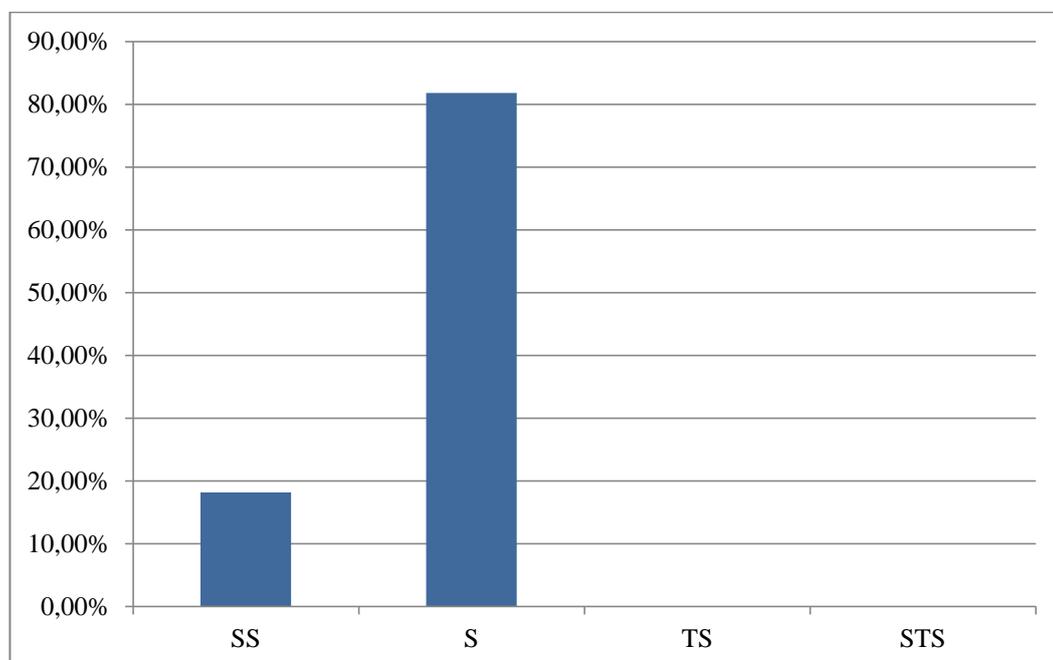
14. Mengikuti ekstrakurikuler olahraga membantu saya untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga



Gambar 4.14 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 14

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.14 tentang siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

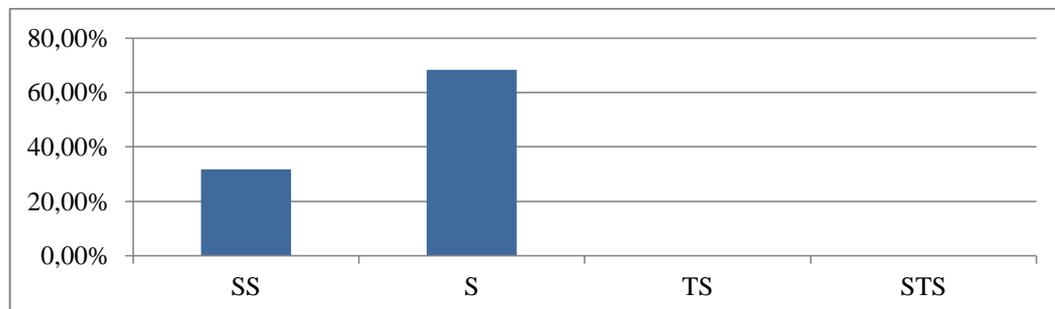
15. Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.15 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 15

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.15 tentang permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 81,82% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

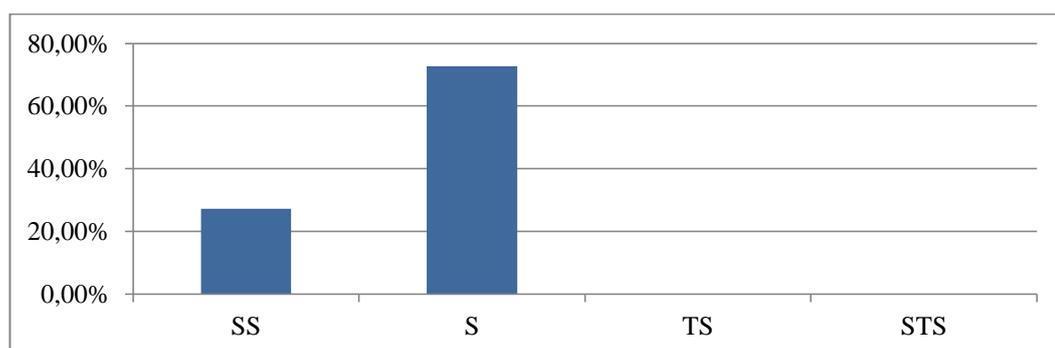
16. Saya dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.16 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 16

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.16 tentang siswa dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

17. Di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas

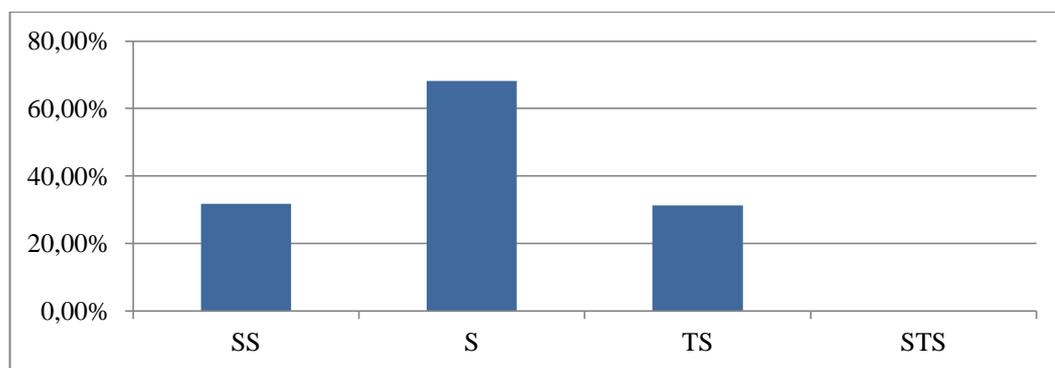


Gambar 4.17 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 17

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.17 tentang di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 6 responden atau 27,27% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 0

responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

18. Dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama



Gambar 4.18 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 18

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.18 tentang dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner tentang minat faktor intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat faktor intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Intrinsik, Jawaban Responden dan Indeks %

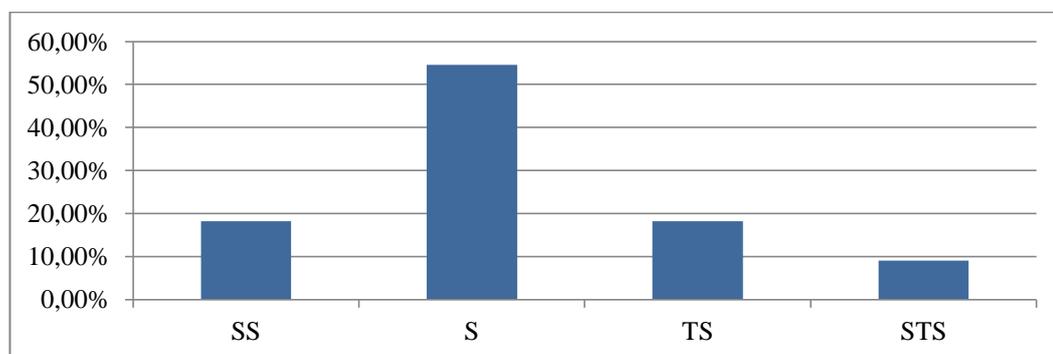
No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
1	8	13	1	0	73	$73/88 \times 100$	82,95 %
2	5	14	3	0	68	$68/88 \times 100$	77,27 %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
3	3	16	3	0	66	66/88×100	75.00 %
4	8	14	0	0	74	74/88×100	84.09 %
5	4	10	6	2	60	60/88×100	68.18 %
6	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
7	3	18	1	0	68	68/88×100	77.27 %
8	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
9	3	17	2	0	67	67/88×100	76.14 %
10	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
11	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
12	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
13	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
14	5	16	1	0	70	70/88×100	79.55 %
15	4	18	0	0	70	70/88×100	79.55 %
16	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
17	6	16	0	0	72	72/88×100	81.82 %
18	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
TOTAL					1254	1254/1584×100	79,16%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16%.

4.1.2 Hasil Analisis Minat Faktor Ekstrinsik

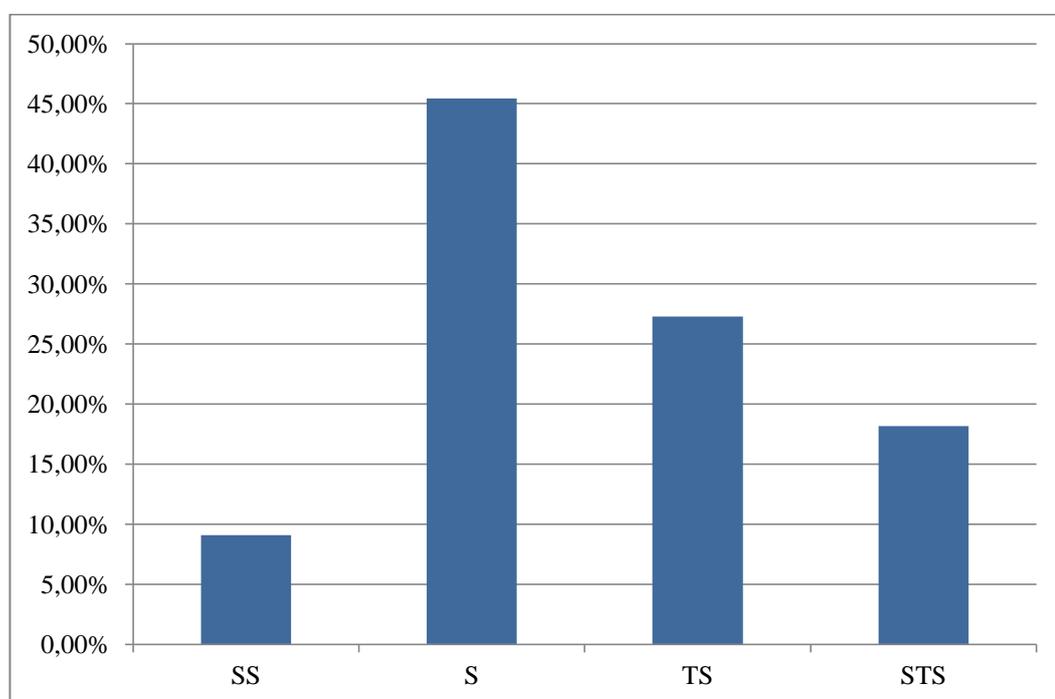
1. Keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga



Gambar 4.19 Diagram jawaban kuesioner pernyataan 19

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.19 tentang keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,18% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 9,09% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

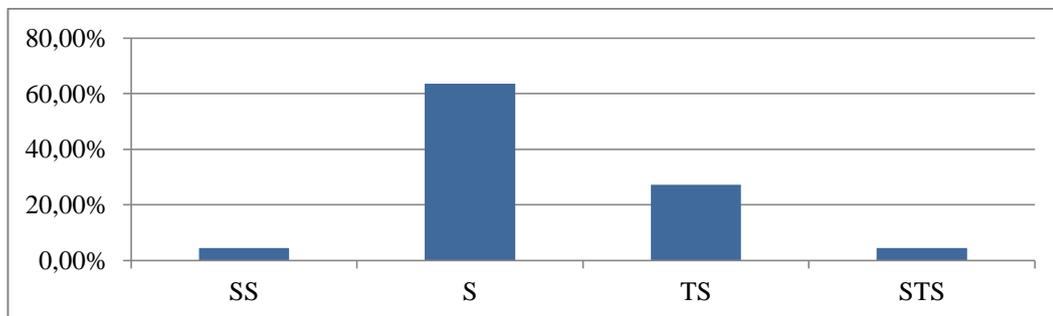
2. Saya memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga



Gambar 4.20 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 20

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.20 tentang siswa memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 2 responden atau 9,09% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 4 responden atau 18,18% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

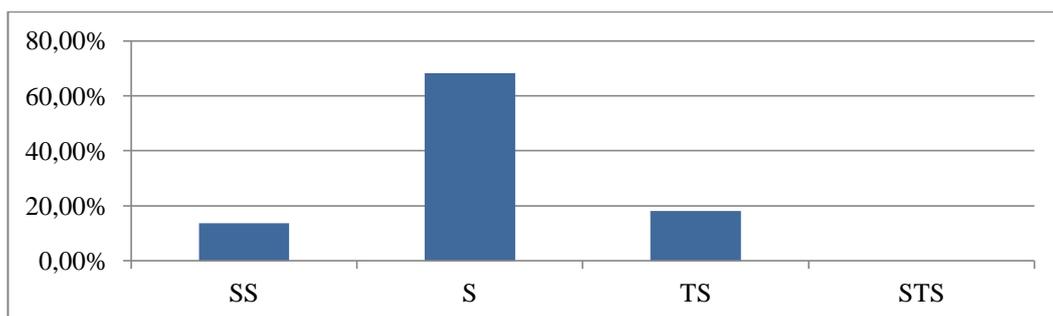
3. Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat



Gambar 4.21 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 21

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.21 tentang siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 1 responden atau 4,55% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

4. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan saya banyak yang menyukai kegiatan olahraga

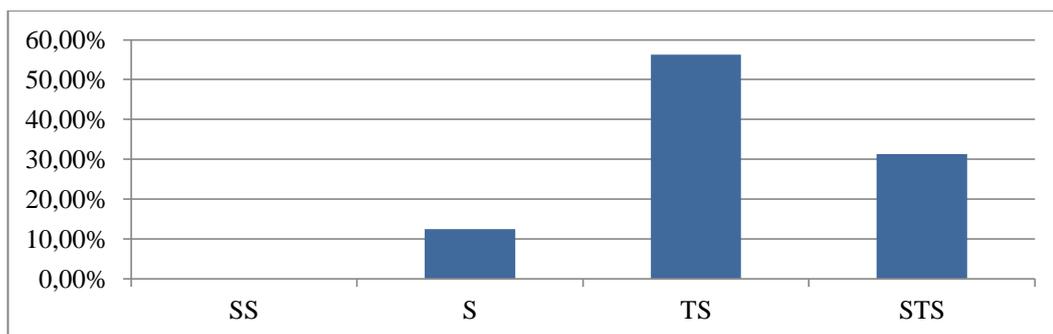


Gambar 4.22 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 22

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.22 tentang siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan siswa banyak yang menyukai kegiatan olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 15

responden atau 68,18% menyatakan setuju, 4 responden atau 18,18% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

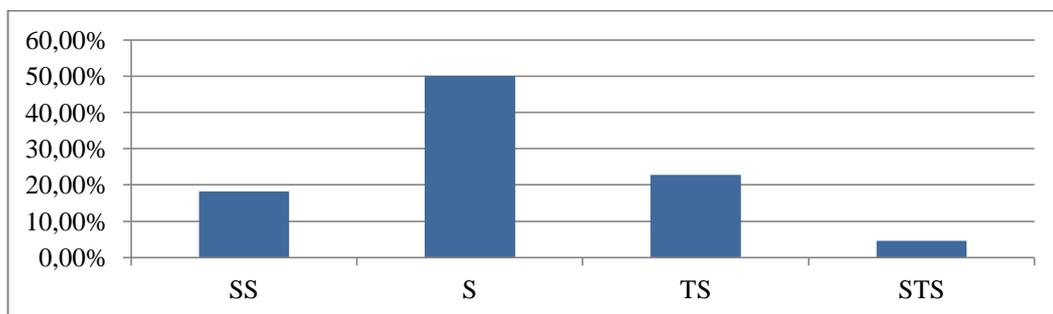
5. Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman saya banyak yang mengikutinya



Gambar 4.23 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 23

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.23 tentang siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena banyak temannya yang mengikutinya, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 7 responden atau 31,82% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

6. Pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah

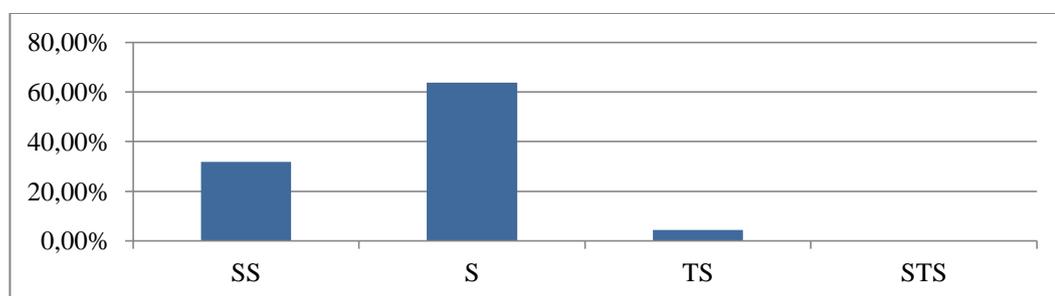


Gambar 4.24 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 24

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.24 tentang pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 50% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,73% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

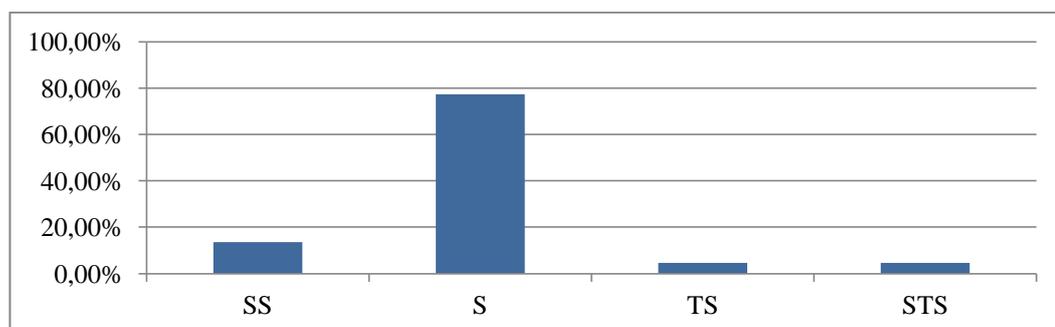
7. Orang tua saya membebaskan saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai



Gambar 4.25 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 25

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.25 tentang orang tua siswa membebaskan siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang siswa sukai, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

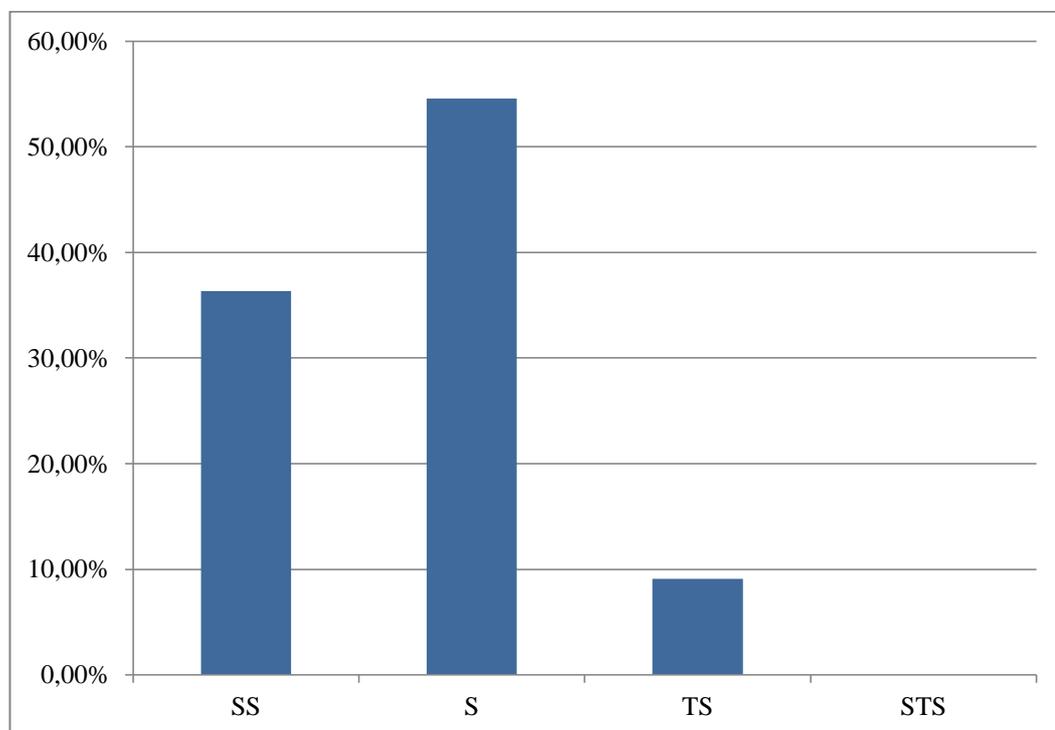
8. Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.26 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 26

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.26 tentang orang tua siswa mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau 13,64% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 4,55% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

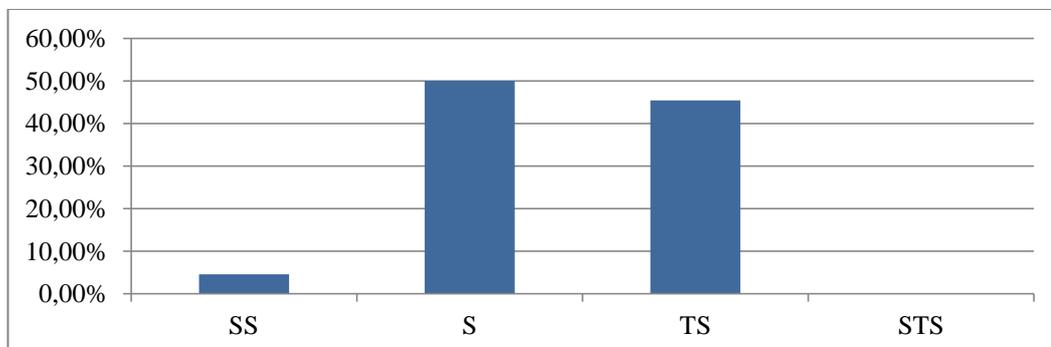
9. Orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi



Gambar 4.27 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 27

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.27 tentang orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 8 responden atau 36,36% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54,55% menyatakan setuju, 2 responden atau 9,09% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

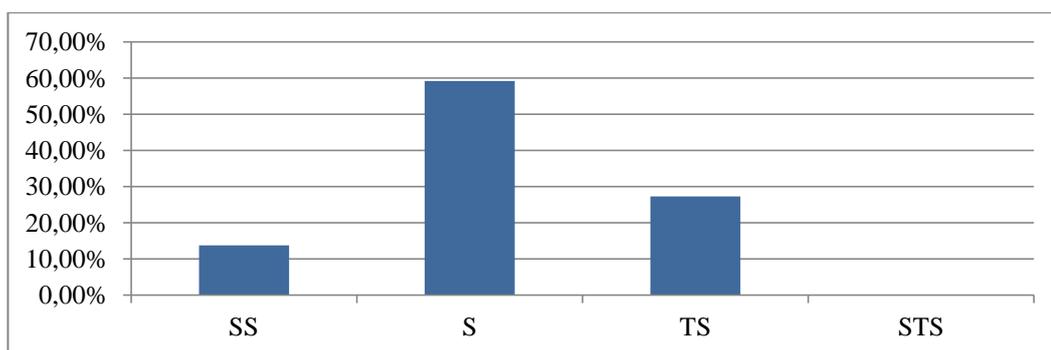
10. Orang tua saya selalu mengantar saya untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga



Gambar 4.28 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 28

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.28 tentang orang tua siswa selalu mengantar untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 1 responden atau 4,55% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 50,00% menyatakan setuju, 10 responden atau 45,45% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

11. Orang tua saya memberi bekal tambahan setiap saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga

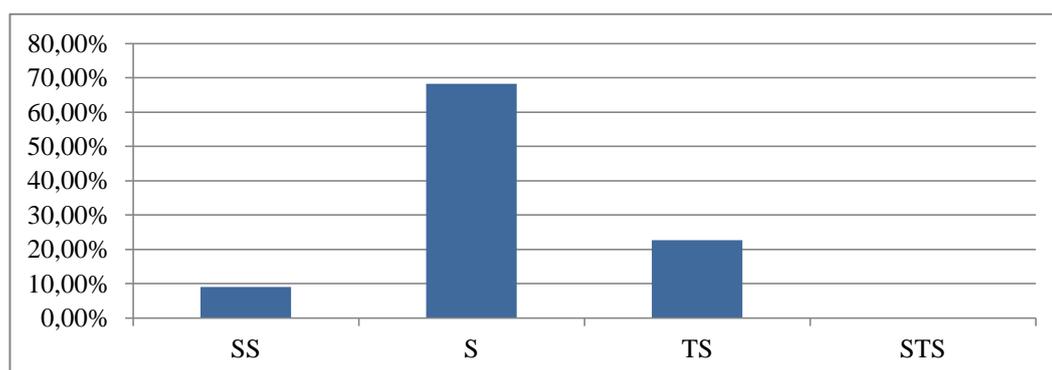


Gambar 4.29 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 29

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.29 tentang orang tua siswa memberi bekal tambahan setiap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 3 responden atau

13,64% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 6 responden atau 27,27% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

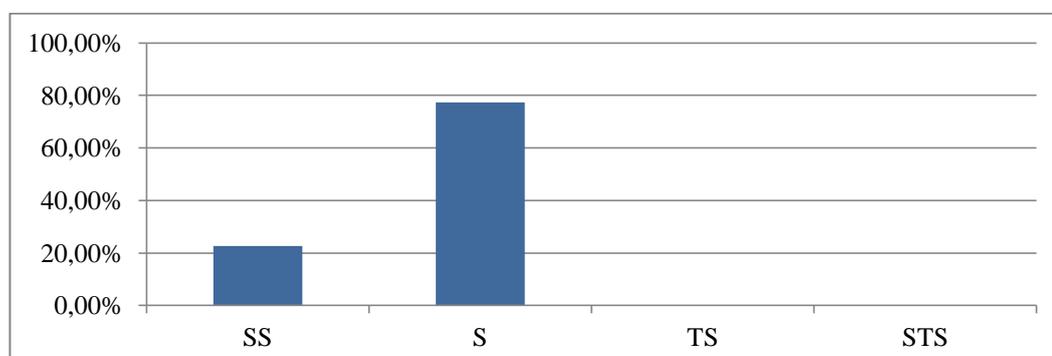
12. Orang tua saya selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti



Gambar 4.30 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 30

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.30 tentang orang tua siswa selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di ikuti, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 2 responden atau 9,09% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 5 responden atau 22,73% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

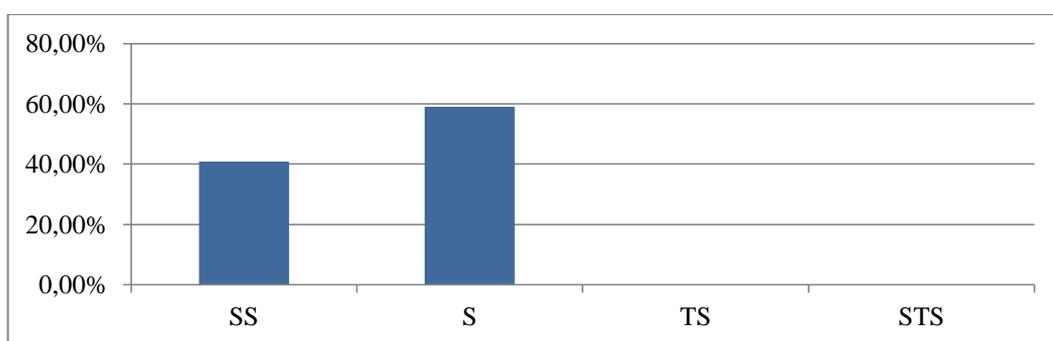
13. Pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan



Gambar 4.31 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 31

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.31 tentang pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 5 responden atau 22,73% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 77,27% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

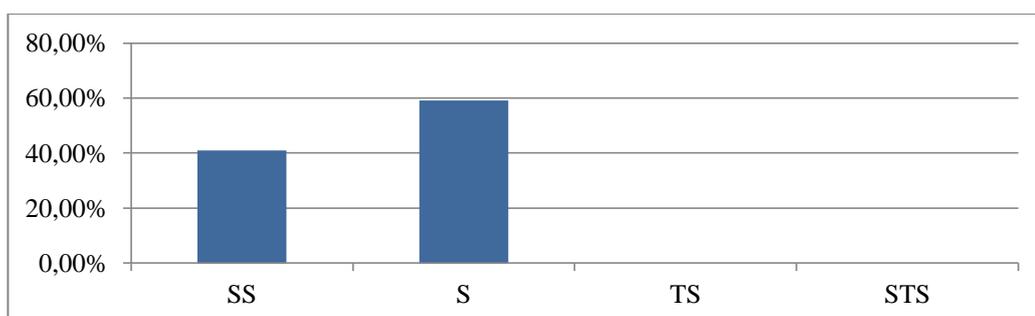
14. Pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi



Gambar 4.32 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 32

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.32 tentang pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 9 responden atau 40,91% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

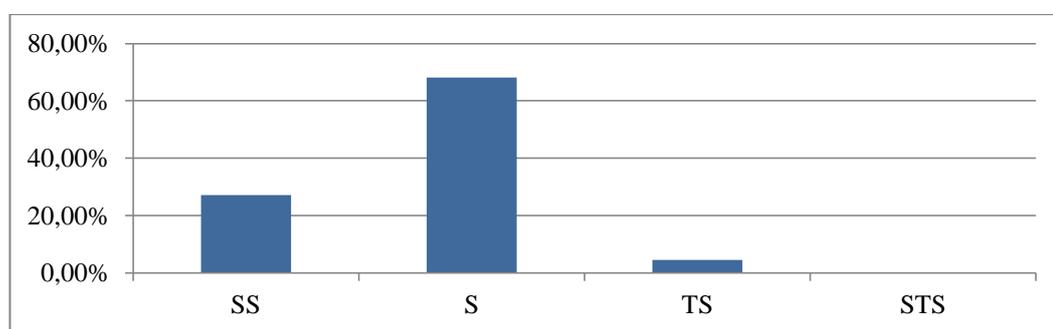
15. Pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi



Gambar 4.33 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 33

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.33 tentang pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 9 responden atau 40,91% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 59,09% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

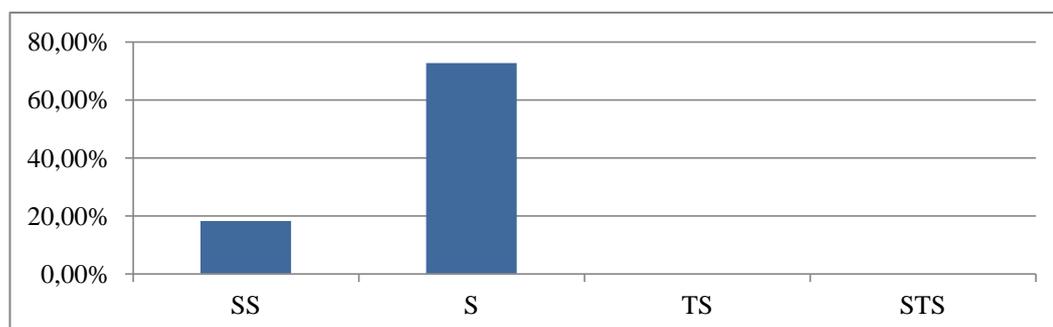
16. Pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung



Gambar 4.34 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 34

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.34 tentang pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 6 responden atau 27,27% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 68,18% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

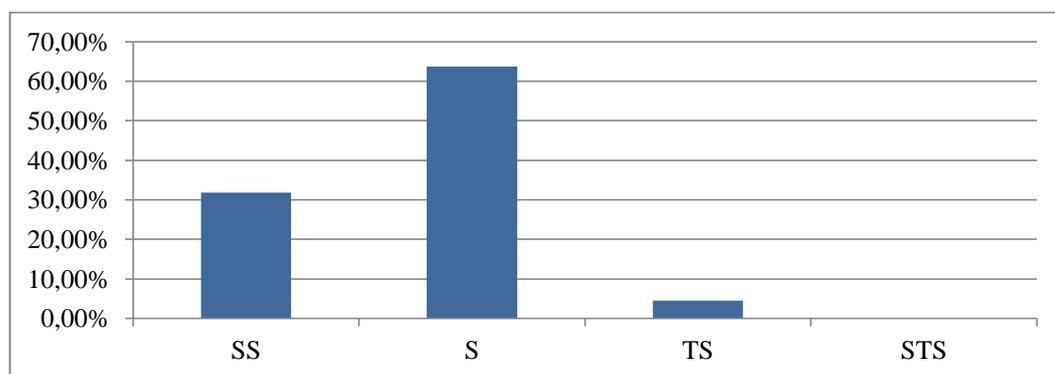
17. Saya selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik



Gambar 4.35 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 35

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.35 tentang siswa selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 4 responden atau 18,18% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 72,73% menyatakan setuju, 2 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

18. Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya menerima banyak teguran dari pelatih



Gambar 4.38 Diagram Jawaban Kuesioner Pernyataan 38

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.38 tentang siswa tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun menerima banyak teguran dari pelatih, maka dapat dijabarkan dari 22 jawaban responden yang dikumpulkan 7 responden atau 31,82% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 63,64% menyatakan setuju, 1 responden atau 4,55% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% lainnya menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner tentang minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh, maka selanjutnya ditabulasikan untuk mengetahui persentase minat faktor ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Persentase Minat Faktor Ekstrensis, Jawaban Responden dan Indeks %

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
19	4	12	4	2	62	62/88×100	70.45 %
20	2	10	6	4	54	54/88×100	61.36 %
21	1	14	6	1	59	59/88×100	67.05 %
22	3	15	4	0	65	65/88×100	73.86 %
23	3	12	7	0	62	62/88×100	70.45 %
24	4	11	5	1	60	60/88×100	68.18 %
25	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
26	3	17	1	1	66	66/88×100	75.00 %
27	8	12	2	0	72	72/88×100	81.82 %
28	1	11	10	0	57	57/88×100	64.77 %
29	3	13	6	0	63	63/88×100	71.59 %
30	2	15	5	0	63	63/88×100	71.59 %
31	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
32	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
33	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
34	6	15	1	0	71	71/88×100	80.68 %
35	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
36	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
TOTAL					1187	1187/1584×100	74,93%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%.

4.2 Pembahasan Penelitian

Minat adalah rasa ketertarikan kepada suatu objek atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang, yang kemudian menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang dapat mendatangkan rasa kepuasan pada dirinya. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan minat akan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada saat menjalankan suatu hal.

Pada penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam siswa yang terdiri dari rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktititas, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri dari lingkungan, orang tua dan pembina eksrakurikuler. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan sesuatu. Minat dapat meningkatkan kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden, maka simpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

Minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Menurut Siti Rahayu Handito (2012: 188) faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbutan itu demi perbuatan itu sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden tentang minat faktor instrinsik dengan indikator rasa senang dan

tertarik, perhatian dan aktifitas, maka dapat disimpulkan bahwa minat faktor instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16%

Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar (Siti Rahayu Handito, 2012: 188). Adapun hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden tentang minat faktor ekstrinsik dengan indikator lingkungan, orang tua dan pembina ekstrakurikuler maka dapat disimpulkan bahwa minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh maka dapat diambil simpulan bahwa minat faktor intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan indikator rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktititas berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 79,16% dan minat faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan indikator lingkungan, orang tua dan pembina eksrakurikuler berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 74,93%. Maka secara keseluruhan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 77,05%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian dan simpulan antara lain :

1. Bagi pihak sekolah khususnya SMA Negeri 5 Banda Aceh agar bisa dapat melakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan minat dan bakat siswa.
2. Bagi pihak pelatih dan guru agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar dapat meningkatkan minat, motivasi dan prestasi siswa.

3. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti ekstrakurikuler guna mendapat hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Syaiful. 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah*. Jakarta. PT: Jaya Press.
- Anwar, M.B. 2012. *Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMK N 1 Purwosari Gunung Kidul*. Jurnal. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arifah, F. N. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Inovatif & Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharismi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* PT. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyono, Novia Dwi. 2017. *Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul*. E-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. VI (5), 1-10.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset.
- Haditono, Siti Rahayu. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gadjah. Mada University Press.
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayat, Y. 2010. *Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Kelas Olahraga di SMP N 13 Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hernawan, A.H. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ilyasa, Muh. Ridho. 2014. *Survey Tentang Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 4 Malang*. Jurnal Sport Science. 6 (2), 127-142.
- Jahja, Y. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Khairani, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Makmun, A.S. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Nurmawati. 2020. *Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang*. Jurnal Literasi Olahraga. 1 (2), 153-161.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Priyono, Bambang Agus. 2021. *Tingkat Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMA Negeri*. Jurnal Ilmiah Indonesia. 6 (1), 564-572.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo:
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sopiatun, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Subekti, Tri. 2005. *Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kuloprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 2 (1), 109-116.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Y.A., & Andriyani, F.D. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wiyani. A.N. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Ketua panitia penelitian sedang memberikan arahan kepada peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh mengenai prosedur pengisian angket



Gambar 2. Panitia penelitian membagikan angket kepada peserta peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh



Gambar 3. Sampel sedang mengisi angket



Gambar 4. Foto bersama panitia penelitian dengan pembina dan peserta peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh

**REKAPITULASI HASIL ANGKET
MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

No. Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah x Bobot	Perhitungan Persentase	Hasil Persentase
	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)			
1	8	13	1	0	73	73/88×100	82.95 %
2	5	14	3	0	68	68/88×100	77.27 %
3	3	16	3	0	66	66/88×100	75.00 %
4	8	14	0	0	74	74/88×100	84.09 %
5	4	10	6	2	60	60/88×100	68.18 %
6	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
7	3	18	1	0	68	68/88×100	77.27 %
8	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
9	3	17	2	0	67	67/88×100	76.14 %
10	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
11	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
12	4	17	1	0	69	69/88×100	78.41 %
13	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
14	5	16	1	0	70	70/88×100	79.55 %
15	4	18	0	0	70	70/88×100	79.55 %
16	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
17	6	16	0	0	72	72/88×100	81.82 %
18	7	15	0	0	73	73/88×100	82.95 %
19	4	12	4	2	62	62/88×100	70.45 %
20	2	10	6	4	54	54/88×100	61.36 %
21	1	14	6	1	59	59/88×100	67.05 %
22	3	15	4	0	65	65/88×100	73.86 %
23	3	12	7	0	62	62/88×100	70.45 %
24	4	11	5	1	60	60/88×100	68.18 %
25	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
26	3	17	1	1	66	66/88×100	75.00 %
27	8	12	2	0	72	72/88×100	81.82 %
28	1	11	10	0	57	57/88×100	64.77 %
29	3	13	6	0	63	63/88×100	71.59 %
30	2	15	5	0	63	63/88×100	71.59 %
31	5	17	0	0	71	71/88×100	80.68 %
32	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
33	9	13	0	0	75	75/88×100	85.23 %
34	6	15	1	0	71	71/88×100	80.68 %
35	4	16	2	0	68	68/88×100	77.27 %
36	7	14	1	0	72	72/88×100	81.82 %
TOTAL	173	524	83	11	2441	2441/3168× 100	77,05 %
RATA- RATA	21.84 %	49.62 %	5.24 %	0.35 %			

Setelah perhitungan persentase selesai dilakukan, maka akan didapatkan hasil perolehan dan selanjutnya menentukan kategori tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut ini:

Tabel 1. Indikator Tingkat Kecemasan dibagi menjadi 4 Kategori

Indikator	Persentase
Sangat Rendah	0%-25%
Rendah	26%-50%
Tinggi	51%-75%
Sangat Tinggi	76%-100%

ANGKET PENELITIAN

Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5 Banda Aceh

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
TTL :
Ekstrakurikuler :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alteratif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi				
2	Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah				
3	Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga				
4	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak				
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dari pada mengikuti ekstrakurikuler non olahraga				
6	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat				
7	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung				
8	Saya sering bertanya ketika saya belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih				
9	Saya selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari kembali				

10	Saya sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
11	Saya sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui				
12	Saya sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan				
13	Aktivitas yang berbaur olahraga merupakan aktivitas yang menarik				
14	Mengikuti ekstrakurikuler olahraga membantu saya untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga				
15	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
16	Saya dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
17	Di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas				
18	Dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama				
19	Keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga				
20	Saya memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga				
21	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat				
22	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena di lingkungan saya banyak yang menyukai kegiatan olahraga				
23	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman saya banyak yang mengikutinya				
24	Pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah				
25	Orang tua saya membebaskan saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya suka				
26	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
27	Orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi				
28	Orang tua saya selalu mengantar saya untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga				

29	Orang tua saya memberi bekal tambahan setiap saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
30	Orang tua saya selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti				
31	Pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan				
32	Pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi				
33	Pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi				
34	Pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung				
35	Saya selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik				
36	Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya menerima banyak teguran dari pelatih				

SUSUNAN PANITIA PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Penasehat : Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Irwandi, M.Pd., AIFO (Pembimbing I)
Zulheri Is, M.Pd (Pembimbing II)
2. Penanggung Jawab : Fajriyah Darmayant
3. Ketua Panitia : Elsa
4. Anggota - Anggota :
Pelaksana Tes : 1. Fiqa
2. Devi
- Dokumentasi : Rahmi
- Kosumsi : Rahman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis **Fajriyah Darmayanti** lahir pada tanggal 19 Agustus 1999 di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara Bapak Darmawan dan Ibu Riswati. Saya menuai pendidikan pada 2007-2013 di MIN Jagong kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 16 Takengon di tahun 2013-2016 dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di tahun 2016-2019 di SMA Negeri 5 Takengon. Kemudian saya diberi kesempatan melanjutkan Program S-1 di Universitas Bina Bangsa (UBBG) Banda Aceh pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Jasmani pada bulan September 2019. Pada bulan Agustus 2022 melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Timang Gajah.